

**PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI, BIAYA PENYUSUTAN  
AKTIVA TETAP, PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**DINI HANIFAH PUTRI**  
NIM. 11770323235

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA** : DINI HANIFAH PUTRI  
**NIM** : 11770323235  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI S1  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL** : PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI, BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP, PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)  
**TANGGAL UJIAN** : RABU, 6 OKTOBER 2021

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

**Disetujui Oleh  
Pembimbing**

**Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA**  
**NIP. 19740412 200604 2 002**

**Mengetahui**

**Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**Ketua Program Studi  
Akuntansi**

**Faiza Muklis, S.E., M. Si., Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**

**Dr. H. Mahyarni, S.E., M.M**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau tinjauan atau masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NAMA** : DINI HANIFAH PUTRI  
**NIM** : 11770323235  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL** : PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI, BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP, PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)  
**TANGGAL UJIAN** : RABU, 6 OKTOBER 2021

**DISETUJUI OLEH  
 KETUA PENGUJI**

**Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, S.E, M.Si, Ak. CA**  
**NIP. 19751112 199903 2 001**

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

**Andri Novius, S.E, M.Si, Ak. CA**  
**NIP. 19781125 200710 1 003**

**PENGUJI II**

**Harkaneri, S.E, MSA, Ak. CA**  
**NIP. 19810817 200604 2 007**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052 ;  
Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

- Yth.
1. Wakil Rektor I, II dan III
  2. Dekan Fakultas \_\_\_\_\_
  3. Direktur Pascasarjana
  4. Kepala Biro AAKK dan AUPK
  5. Ketua LPM dan LPPM
  6. Kepala UPT \_\_\_\_\_
- UIN Suska Riau  
Pekanbaru

**SURAT EDARAN**  
Nomor 25/2021

TENTANG  
**PENCEGAHAN DAN PENAGGULANGAN PLAGIAT  
DI LINGKUNGAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Guna pencegahan dan penanggulangan terjadinya plagiasi di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka diwajibkan kepada mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan agar pada karya ilmiah (Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya) yang dihasilkan membuat Surat Pernyataan tidak plagiat yang ditandatangani di atas materai oleh penulis/penyusun, (contoh surat pernyataan terlampir):

Demikian edaran ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan.



Pekanbaru, 10 September 2021  
Rektor,  
Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP. 19720828 200604 1002

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dini Hanifah Putri  
 NIM : 11770323235  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 5 Mei 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

"Pengaruh Harga Pokok Produksi, Biaya Penyusutan Aktiva Tetap, Profitabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur, Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 September 2021  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11770323235

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **“PENGARUH HARGA POKOK PRODUKSI, BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP, PROFITABILITAS, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN “**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Oleh:

**DINI HANIFAH PUTRI**  
**NIM.11770323235**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga pokok produksi, biaya penyusutan aktiva tetap, profitabilitas, dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan secara parsial pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebanyak 35 perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 9. Model regresi yang digunakan yaitu random effect model dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji t, uji F dan uji R-Squared.*

*Hasil penelitian menunjukkan perhitungan hipotesis secara parsial bahwa harga pokok produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan dengan tingkat signifikan sebesar  $0.0012 < 0.05$ . Biaya penyusutan aktiva tetap berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan dengan tingkat signifikan sebesar  $0.0001 > 0.05$ . Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan dengan tingkat signifikan sebesar  $0.0000 > 0.05$ . Biaya operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan dengan tingkat signifikan  $0.6565 < 0.05$ .*

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Biaya Penyusutan Aktiva Tetap, Profitabilitas, Biaya Operasional, Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Harga Pokok Produksi, Biaya Penyusutan Aktiva Tetap, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Staff.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau serta Pembimbing Akademis.
7. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
10. Ayahanda Damrah, S.E. dan Ibunda Warliyanis, S.Sos. yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta adik-adikku Finka Fadhilah Putri dan Nadine Zahra Putri yang telah memberi semangat. Semoga Allah SWT



mengasihi dan menyayangi mereka dan penulis menjadi kebanggaan mereka dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.

11. Sahabat tersayang Yuke Thaliya Sandra, Sindy Doni Pratama, Rahma Fitri Mayang Sari, dan Raisya Syafira Sari yang telah memberikan semangat serta dukungan bagi penulis.
12. Seluruh Keluarga Besar Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit 04 UIN Suska Riau terkhusus pembina dan senior-senior di KSR PMI Unit 04 UIN Suska Riau, Kak M. Binnawafil, Kak Ikhsan, Kak Putri, Kak Welly, Kak Riki, Kak Nani, Kak Yazim, Kak Ahmad Rakidi, Kak Sri Rahayu, Kak Hellen, Kak Novry, Kak Toyib, Kak Dina, Kak Arfa; rekan-rekan Tiarap19ku, Putra, Iis, Rizky, Mega, Nining; serta junior-juniorku, Tasya, Novita, Rani, Desi, Riski, Evi, Rifandi, Wildan, Tika, Intan, Sherly, Devi, Dewi, Adel, Fahri, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala pengalaman dan kenangan yang diberikan selama berorganisasi.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal E 2017 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Lokal B 2017, khususnya Tika Permata Sari yang menjadi tempat berkeluh kesah dan banyak membantu selama penyusunan skripsi ini, semoga Allah membal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 28 September 2021

Penulis

Dini Hanifah Putri

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II    LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	16
2.2 Pajak.....	17
2.2.1    Pengertian Pajak.....	17
2.2.2    Fungsi Pajak .....	18
2.2.3    Akuntansi Perpajakan.....	20
2.3 Pajak dalam Perspektif Islam.....	21
2.4 Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan .....	23





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.4.1	Pengertian Pajak Penghasilan Badan .....	23
	2.4.2	Ruang Lingkup Penerimaan Pajak Penghasilan Badan .....	24
	2.4.3	Indikator Penerimaan Pajak Penghasilan Badan .....	25
	2.4.4	Perhitungan Pajak Penghasilan Badan .....	25
	2.5	Harga Pokok Produksi .....	26
	2.5.1	Pengertian Harga Pokok Produksi .....	26
	2.5.2	Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi .....	27
	2.5.3	Metode Penyusutan Biaya Produksi .....	27
	2.5.4	Perhitungan Harga Pokok Produksi .....	29
	2.6	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap .....	29
	2.6.1	Pengertian Aktiva Tetap .....	29
	2.6.2	Jenis Aktiva Tetap .....	30
	2.6.3	Penyusutan Berdasarkan SAK .....	31
	2.6.4	Metode Penyusutan .....	32
	2.6.5	Penyusutan Berdasarkan Peraturan Perpajakan .....	35
	2.6.6	Kelompok Harta Berwujud dan Tarif Penyusutan .....	36
	2.7	Profitabilitas .....	37
	2.7.1	Pengertian Profitabilitas .....	37
	2.7.2	Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	38
	2.7.3	Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	39
	2.7.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	44
	2.8	Biaya Operasional .....	44
	2.8.1	Pengertian Biaya .....	44
	2.8.2	Penggolongan Biaya .....	46
	2.8.3	Pengertian Biaya Operasional .....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta r	2.8.4	Tujuan Biaya Operasional.....	48
l	2.8.5	Perhitungan Biaya Operasional.....	49
i	2.9	Penelitian Terdahulu .....	50
U	2.10	Desain Penelitian .....	55
l	2.11	Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	56
S	<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>61</b>
k	3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	61
a	3.2	Jenis Penelitian .....	61
R	3.3	Populasi dan Sampel.....	61
ia	3.3.1	Populasi.....	61
u	3.3.2	Sampel.....	62
U	3.4	Jenis dan Sumber Data.....	66
l	3.5	Metode Pengumpulan Data.....	66
S	3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	67
t	3.7	Metode Analisis Data.....	68
a	3.7.1	Statistik Deskriptif .....	69
U	3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	69
l	3.7.2.1	Uji Normalitas .....	69
S	3.7.2.2	Uji Multikolinieritas .....	70
t	3.7.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	71
a	3.7.2.4	Uji Autokorelasi .....	71
U	3.7.3	Model Regresi Data Panel.....	72
l	3.7.3.1	Model <i>Common Effect (Regression Pooling)</i> .....	72
S	3.7.3.2	Model <i>Fixed Effect</i> .....	72
t	3.7.3.3	Model <i>Random Effect</i> .....	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.7.4	Pemilihan Model Data Panel.....	73
3.7.4.1	<i>Chow Test</i> .....	73
3.7.4.2	<i>Hausman Test</i> .....	73
3.7.4.3	<i>Lagrange Multiplier (LM) Test</i> .....	74
3.7.5	Analisis Regresi Data Panel .....	75
3.7.6	Pengujian Hipotesis.....	76
3.7.6.1	Uji Parsial (Uji t) .....	76
3.7.6.2	Uji Simultan (Uji f) .....	76
3.7.6.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	77
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>79</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	79
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	80
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	83
4.3.1	Hasil Uji Normalitas .....	83
4.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas .....	85
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	85
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	86
4.4	Model Regresi Data Panel .....	87
4.5	Pemilihan Data Panel.....	91
4.5.1	Uji Chow .....	91
4.5.2	Uji Hausman.....	93
4.5.3	Uji LM ( <i>Lagrange Multiplier</i> ) .....	94
4.6	Analisis Regresi Data Panel.....	95
4.7	Pengujian Hipotesis .....	97
4.7.1	Uji Parsial (Uji t).....	97





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.7.2	Uji Simultan (Uji f) .....	102
4.7.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	103
4.8	Pembahasan .....	104
4.8.1	Pengaruh Harga Pokok Produksi (HPP) terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.....	104
4.8.2	Pengaruh Biaya Penyusutan Aktiva Tetap (BPAT) terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.....	106
4.8.3	Pengaruh Profitabilitas (PROF) terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.....	108
4.8.4	Pengaruh Biaya Operasional (BO) terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.....	110
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>112</b>
5.1	Kesimpulan .....	112
5.2	Saran .....	114
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xviii</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Negara.....	1
Tabel 1.2 Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan.....	4
Tabel 2. 1 Penggolongan Aset Tetap Menurut Ketentuan Perpajakan .....	36
Tabel 2. 2 Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian .....	50
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel .....	64
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2019 .....	65
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	67
Tabel 4. 1 Perusahaan yang dijadikan sampel .....	79
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif .....	81
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	85

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Desain Penelitian.....	55
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	84



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Tabulasi Data PPh Badan
- LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Harga Pokok Produksi
- LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Biaya Penyusutan Aktiva Tetap
- LAMPIRAN 4 Tabulasi Data Profitabilitas
- LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Biaya Operasional
- LAMPIRAN 6 Data Olahan dari Tahun 2017-2019
- LAMPIRAN 7 Transformasi Data Olahan Tahun 2017-2019
- LAMPIRAN 8 Statistik Deskriptif Data Penelitian
- LAMPIRAN 9 Hasil Uji Normalitas Data
- LAMPIRAN 10 Hasil Uji Multikolinieritas
- LAMPIRAN 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- LAMPIRAN 12 Hasil Uji Autokorelasi
- LAMPIRAN 13 *Common Effect Model* (CEM)
- LAMPIRAN 14 *Fixed Effect Model* (FEM)
- LAMPIRAN 15 *Random Effect Model* (REM)
- LAMPIRAN 16 Hasil Uji Chow
- LAMPIRAN 17 Hasil Uji Hausman
- LAMPIRAN 18 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara berkembang di dunia. Saat ini Indonesia sedang giat-giatnya melakukan pembangunan di berbagai sektor. Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Salah satu sumber dana yang digunakan yaitu berasal dari pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang berkontribusi sangat besar sebagai sumber dana untuk membiayai segala pengeluaran negara termasuk pembangunan. Kontribusi yang diberikan pajak terhadap negara lebih dari 80% setiap tahunnya, hal ini terlihat jelas pada data yang disajikan oleh Kementerian Keuangan pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1 Pendapatan Negara**

(dalam Triliun Rupiah)

	2017	2018	2019
<b>PENDAPATAN NEGARA</b>	<b>1.666,06</b>	<b>1.943,70</b>	<b>1.957,20</b>
Pendapatan Dalam Negeri	<b>1.654,75</b>	<b>1.928,10</b>	<b>1.950,40</b>
Penerimaan Perpajakan	1.343,53	1.518,80	1.545,30
Penerimaan Negara Bukan Pajak	311,22	409,30	405,00

**Sumber: Kementerian Keuangan (APBN, 2020)**

Dari data diatas terlihat jelas bahwa pajak memiliki peranan yang sangat besar dalam penerimaan negara untuk mendukung kondisi finansial negara. Indonesia tidak hanya berfokus dalam pembangunan infrastruktur, tetapi juga melakukan pembangunan di berbagai bidang termasuk ekonomi dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bangsa dan masyarakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari tiap negara. Dengan kata lain, kewajiban pembayaran pajak merupakan kewajiban yang tidak dapat dihindari oleh setiap warga negara, dan bersifat mengikat setiap warga negara untuk mematuhi karena diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Apabila pajak tidak dibayarkan ke kas negara, akan terjadi ketimpangan dalam pembangunan, yang berujung pada tidak dapat terwujudnya kemakmuran rakyat. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan. Penggunaan uang pajak meliputi mulai dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan. Pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi dibiayai dengan menggunakan uang yang berasal dari pajak. Uang pajak juga digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap warga negara mulai saat dilahirkan sampai dengan meninggal dunia, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Pajak juga digunakan untuk mensubsidi barang-barang yang sangat dibutuhkan masyarakat dan juga membayar utang negara ke luar negeri. Dengan demikian jelas bahwa peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat penting dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan (Hidayat, 2015).

Oleh karena kewajiban pembayaran pajak merupakan hal yang mutlak harus dipenuhi, maka warga negara yang melanggar akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan karena pembayaran pajak merupakan kewajiban yang memaksa sesuai dengan definisi pajak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang diperbaharui dengan Undang-Undang KUP No. 16 Tahun 2009 dalam Direktorat Jenderal Pajak, 2012 yang berbunyi “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Namun masih saja target penerimaan pajak yang telah disusun pemerintah tidak sesuai dengan realisasinya. Kemenkeu mencatat, hingga 31 Desember 2019 penerimaan pajak hanya mampu terkumpul Rp 1.332,1 triliun atau hanya 84,4% dari target di APBN 2019 sebesar Rp 1.577,6 triliun. Realisasi penerimaan pajak ini hanya tumbuh 1,4% dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Jadi, terdapat kekurangan penerimaan pajak sebanyak Rp 245,5 triliun di 2019.

Ada berbagai jenis pajak yang menjadi kewajiban setiap wajib pajak, salah satunya yaitu pajak penghasilan. Pajak penghasilan merupakan pajak atas penghasilan yang dikenakan kepada subjek pajak dalam satu tahun pajak. Subjek pajak yang dimaksud diatas yaitu orang pribadi, warisan yang belum terbagi, bentuk usaha tetap, dan badan.

Pajak penghasilan sangat berperan penting dalam besarnya penerimaan pajak negara Indonesia terutama pajak penghasilan badan. Pendapatan badan atau perusahaan cenderung lebih tinggi sehingga pajak penghasilan yang dikenakan juga lebih tinggi. Untuk menghitung pajak penghasilan yang dibebankan ke perusahaan, dihitung dari penghasilan yang diterima oleh perusahaan dikurangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan biaya atau beban yang dikeluarkan perusahaan dalam satu tahun pajak lalu dilakukannya koreksi fiskal untuk menyesuaikan biaya yang tidak dapat dikurangkan sesuai aturan perundangan, dari pengurangan tersebut menghasilkan penghasilan kena pajak dan dikalikan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Besar kecilnya pajak yang dibebankan ke perusahaan tergantung pada besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan.

Berikut ini adalah data realisasi penerimaan pajak penghasilan yang memperlihatkan kontribusi pajak perusahaan atau pajak penghasilan badan :

**Tabel 1.2 Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan**

(dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan	% Kenaikan dari tahun sebelumnya
2017	Rp 208,25 T	21%
2018	Rp 254,02 T	22%
2019	Rp 256,74 T	1,1%

**Sumber: Kemenkeu RI, 2019 & Direktorat Jenderal Pajak, 2018**

Berdasarkan jenis pajak penghasilan diatas, kontraksi terbesar dapat terlihat dari tabel bahwa realisasi penerimaan Pajak Penghasilan 25/29 badan Januari sampai dengan Desember 2019 hanya tumbuh 1,1% yang menyentuh Rp.256,74 T jauh dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 tumbuh hingga 22%.

Demi meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan, pemerintah telah melakukan pemberian insentif berupa penurunan tarif pajak badan dalam negeri. Pada tahun 2009, tarif pengenaan pajak terhadap wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 28% sesuai dengan UU No 36 Tahun 2008 Pasal 17 ayat 1 huruf b dan pada tahun 2010 diturunkan menjadi 25% hingga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2019, untuk tahun 2020 dan 2021 tarif pajak penghasilan badan kembali mengalami penurunan menjadi 22% sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) 1 tahun 2020, dan tarif pajak penghasilan badan akan menjadi 20% mulai tahun 2022. Penurunan tarif pajak ini dimaksudkan agar penerimaan pajak kembali meningkat dan menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.

Namun Dirjen Pajak Kementerian Keuangan masih gagal mengumpulkan penerimaan sesuai target yang telah ditetapkan. Alasannya, tekanan dari perlambatan perekonomian global yang berimbas pada penerimaan negara. Padahal terdapat banyak jenis perusahaan yang sangat berkembang di Indonesia. Salah satunya perusahaan jenis manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual. Dalam proses pengolahannya, perusahaan mengoperasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja dalam satu medium. Semua proses dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan manufaktur mengacu pada Standar Operasional Prosedur atau SOP yang dimiliki masing-masing satuan kerja. Di Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sering disebut dengan pabrik. Dalam bahasa Inggris, istilah pabrik disebut juga dengan *factory* yang menunjuk pada keterangan tempat. Pabrik atau *factory* ini memang digunakan sebagai penyebutan tempat yang digunakan untuk proses *manufacturing* atau pabrikasi.

Menurut Kementerian Perindustrian RI, industri manufaktur menjadi penyumbang PPh terbesar di Indonesia setiap tahunnya. Ini berarti perusahaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

manufaktur bisa menjadi peluang bagi penambahan penerimaan pajak yang diterima Indonesia.

Industri manufaktur terbagi menjadi beberapa jenis perusahaan yang bergerak dalam berbagai sektor seperti, industri dasar dan kimia, aneka industri dan aneka barang konsumsi. Pada penelitian kali ini, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap sektor industri dasar dan kimia. Perusahaan yang tergolong jenis Industri dasar dan kimia adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi semen, keramik, porselen, logam, kimia, plastik, pakan ternak, kayu dan pengolahannya, kertas dan sebagainya.

Sektor industri dasar dan kimia menarik untuk diteliti, karena sektor ini berkembang pesat dari tahun ke tahun di Indonesia. Dibuktikan pada tahun 2019, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat indeks sektor industri dasar dan kimia tumbuh 8,72% *year to date* (ytd) atau menjadi sektor dengan kenaikan terbesar. Sektor industri dasar dan kimia masih mampu meningkat saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 2,95% ytd. Kenaikan sektor industri dasar dan kimia terdorong oleh kenaikan sejumlah saham-saham, misalnya PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang meningkat 184,52% ytd, kemudian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) tumbuh 57,81 ytd, selain itu sektor industri dasar dan kimia ini juga terbantu oleh melesatnya saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), dan PT Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO) (I. Puspitasari, 2019). Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa potensi pajak yang masih dapat digali dari sektor industri dasar dan kimia pun sangat besar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun terdapat kenaikan saham pada beberapa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, masih saja terdapat permasalahan-permasalahan tentang kontribusi pajak yang dihasilkan manufaktur. Oleh karena itu, sangat perlu mengelola perusahaan manufaktur dengan baik dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat menaikkan penerimaan pajak di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya PPh terutang suatu badan adalah Harga Pokok Produksi (HPP). Setiap perusahaan memegang prinsip dimana dengan biaya produksi seminim mungkin akan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Namun, harus tetap memperhatikan kualitas dari produk tersebut agar konsumen tetap tertarik. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh harga pokok produksi terhadap pajak penghasilan badan oleh Ainia & Ernandi (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh harga pokok produksi terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan. Dengan meminimalkan biaya produksi dapat meningkatkan laba perusahaan yang dapat pula mempengaruhi pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan.

Selain itu, biaya penyusutan aktiva tetap juga mempengaruhi besarnya PPh terutang badan. Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Dalam penggunaannya, aset tetap dapat mengalami penurunan aset yang disebabkan oleh ausnya aset (karena telah berkarat, berumur (tua), dan rusak), maka aset ini memerlukan suatu pengelolaan atau kebijakan khusus. Dikarenakan pentingnya aktiva tetap maka perusahaan harus mengalokasikan biaya aktiva tetap tersebut



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama taksiran ekonomis yang disebut dengan penyusutan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh biaya penyusutan aktiva tetap terhadap pajak penghasilan badan oleh Ainia & Ernandi, 2018 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh biaya penyusutan aktiva tetap terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan. Biaya penyusutan merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi pengurang pendapatan dan penghasilan kena pajak, sehingga dapat menurunkan pajak penghasilan terutang badan (Kartini, 2014).

Pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan dihitung dari laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal perusahaan. Rasio ini bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Penelitian ini mengukur rasio profitabilitas dengan *Return On Asset (ROA)*. Alasan menggunakan ROA yaitu karena ROA memberikan pengukuran yang memadai untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam melakukan aktivitas operasi dengan pengelolaan asetnya untuk memperoleh penghasilan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Laba yang dihasilkan akan menjadi dasar perhitungan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar pula pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. A. L. Puspitasari & Amah (2019); Sumarta & Intan (2020); Vindasari (2019) menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap besarnya pajak penghasilan badan. Namun, hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Jimmy & Pratiwi (2018) menyimpulkan bahwa bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin rendah jumlah pajak yang terutang. Hal ini disebabkan pihak manajemen dapat melakukan perencanaan pajak yang baik, sehingga pajak penghasilan yang dibayar dapat diefesiensikan. Sedangkan hasil penelitian dari Anggraini & Kusufiyah (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan.

Faktor lainnya yaitu biaya operasional (*operating expenses*) yang merupakan biaya yang memiliki peran besar dan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Biaya operasional dalam kegiatan usaha perusahaan berkaitan erat dengan pajak penghasilan badan suatu perusahaan. Ayat 1 pasal 6 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan menerangkan biaya yang diperkenankan menjadi pengurang dalam menghitung penghasilan wajib pajak dalam negeri adalah biaya yang berkaitan dengan dengan kegiatan usaha. Secara konseptual, semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan maka semakin rendah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Konsep biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Pengeluaran atau pengorbanan dalam akuntansi keuangan, dicerminkan oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusutan atas kas atau atas aset lain. Adapun biaya yang terjadi dan dibukukan dalam laporan laba rugi selanjutnya disebut dengan beban.

Besar kecilnya laba juga dipengaruhi oleh besar kecilnya biaya/beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Besarnya biaya biasanya ditimbulkan dari aktivitas perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Biaya operasional perusahaan berupa biaya penjualan, biaya administrasi, biaya perbaikan dan lainnya yang terkait operasional perusahaan. Semakin besar biaya yang dibayarkan perusahaan maka semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan serta berpengaruh ke pajak penghasilan badan yang dibayarkan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan oleh Anggraini & Kusufiyah (2020), Salamah et al. (2016), dan D. A. L. Puspitasari & Amah (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh biaya operasional terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan. Hasil penelitian yang sama ditemukan juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Firdiansyah et al. (2018) dan Vindasari (2020) menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan terutang. Apabila rasio biaya operasional rendah, berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Disaat waktu penelitian tersebut perusahaan tidak mampu mengefisiensi biaya yang terjadi sehingga hal ini mempengaruhi beban pajak penghasilan badan terutang. Tetapi, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Jimmy & Pratiwi (2018) dan Sumarta & Intan (2021) biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan. Hal ini dikarenakan perusahaan telah menerapkan perencanaan pajak yang matang sehingga besar atau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecilnya biaya yang dikeluarkan tidak akan mempengaruhi tarif pajak penghasilan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ainia & Ernandi (2018). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambah tahun penelitian menjadi 2017-2019 dan mengurangi variabel persediaan. Ini dikarenakan penelitian terdahulu terkait variabel persediaan oleh Ferawati et al. (2020), Supriyadi et al. (2017) dan Priatna & Trisnawan (2016) sebagian besar berpengaruh terhadap laba perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan pajak penghasilan badan, sehingga tidak perlu diteliti kembali. Dibuktikan dengan semakin besar pasokan persediaan di suatu perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan dan ini dapat mengakibatkan semakin besar juga pajak penghasilan yang harus dibayarkan perusahaan. Untuk mengembangkan penelitian ini, maka ditambahkan variabel profitabilitas dan biaya operasional yang mengacu penelitian yang dilakukan oleh Jimmy & Pratiwi (2018). Ini dikarenakan variabel profitabilitas dan biaya operasional diduga memiliki pengaruh terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan. Selain itu, dikarenakan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu juga menarik peneliti untuk mengangkat kembali mengenai penelitian terkait variabel profitabilitas dan biaya operasional.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Harga Pokok Produksi, Biaya Penyusutan Aktiva Tetap, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Wajib**



## **Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang fenomena dan konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi melalui penelitian dan pemikiran mendalam menggunakan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas peneliti merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Apakah Harga Pokok Produksi berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
2. Apakah Biaya Penyusutan Aktiva Tetap berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
4. Apakah Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Harga Pokok Produksi terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
2. Pengaruh Biaya Penyusutan Aktiva Tetap terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
4. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan penjelasan kegunaan hasil penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dan kepentingan ilmu pengetahuan.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan penelitian ini, penulis telah memenuhi salah satu syarat menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Suska Riau.

2. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh harga pokok produksi, biaya penyusutan aktiva tetap, profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap besar kecilnya pajak penghasilan wajib pajak badan.



## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian teori, penelitian terdahulu, desain penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian yang akan diuji.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel dalam penelitian, serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah teori yang muncul ketika ada dua pihak yang saling terikat, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memakai jasa. Teori keagenan menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*prinsipal/principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agensi/agent*) yaitu manajer. Manajemen wajib mempertanggungjawabkan semua keputusan terhadap pengguna laporan keuangan, termasuk investor, stakeholders, pemegang saham, dan kreditor.

Jensen dan Meckling menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agen*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Perbedaan kepentingan tersebut memunculkan adanya konflik keagenan. Pada perusahaan besar, konflik keagenan terjadi pada hubungan antara (1) pemegang saham dan manajer, (2) manajer dan kreditor, (3) manajer, pemegang saham dan kreditor (Brigham & Daves, 2001).

Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Para agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. *Principal* menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang dimiliki. Agen menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi/bonus/insentif/ yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerjanya. *Principal* menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden. Hal ini menyebabkan munculnya perlakuan perpajakan yang agresif. Pihak agen akan selalu berusaha meminimalisir setiap potensi pembayaran pajak agar dapat meningkatkan laba bersih perusahaan (Sumarta & Intan, 2021).

## 2.2 Pajak

### 2.2.1 Pengertian Pajak

Defenisi pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang sifatnya dapat dipaksakan) serta tidak mendapatkan jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Dr. N. J. Feldman, pajak sebagai prestasi yang dipaksakan secara sepihak dan terhutang kepada penguasa berdasarkan norma-norma yang ditetapkan secara umum, tanpa adanya kontraprestasi (timbal-balik), dan semata-mata hanya digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut UU No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan beberapa definisi dan pengertian pajak yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

- a. Pajak dipungut berdasarkan pada kekuatan undang-undang dan aturan pelaksanaan yang telah diatur.
- b. Dalam hal membayar pajak, tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individu oleh pemerintah.
- c. Pajak dipungut oleh negara, baik itu oleh pemerintah daerah maupun oleh pemerintah pusat.
- d. Penggunaan pungutan pajak adalah untuk pengeluaran-pengeluaran umum pemerintah. Dan bila masih terdapat *surplus*, maka akan digunakan untuk *public investment*.

(Ratnawati & Hernawati, 2015)

### 2.2.2 Fungsi Pajak

Menurut (Darwadi, 2021) fungsi utama pajak adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Fungsi Anggaran

Pajak bekerja sebagai sumber pendapatan kas negara yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara atau pembangunan nasional. Dalam fungsi yang pertama ini, pajak ditujukan untuk pendapatan pendapatan dan pengeluaran negara yang seimbang (*balance budget*).

### 2) Fungsi Regulasi

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan negara di bidang ekonomi dan sosial. Fungsi mengatur atau regulasi ini adalah sebagai berikut:

- Memberi perlindungan terhadap barang produksi dalam negeri. Contohnya adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Pajak dapat digunakan untuk menghambat laju inflasi atau kemerosotan uang (kertas).
- Pajak digunakan sebagai alat pendorong ekspor. Contohnya adalah pajak ekspor barang 0%.
- Pajak bekerja untuk menarik dan mengatur investasi yang dapat menunjang perekonomian negara yang produktif.

### 3) Fungsi Pemerataan (Distribusi)

Pajak bekerja dalam penyeimbangan dan penyesuaian antara pendapatan pendapatan dengan kesejahteraan rakyat. Dalam hal ini, pajak bekerja untuk pemerataan pendapatan rakyat seperti yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercantum dalam Trilogi Pembangunan dan Delapan Jalur Pemerataan.

4) Fungsi Alokasi

Pajak berfungsi untuk mendanai atau menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Contohnya adalah dalam pembangunan sarana dan prasarana negara.

### 2.2.3 Akuntansi Perpajakan

Akuntansi pajak berasal dari dua kata, yaitu akuntansi dan pajak. Supriyanto (2011:2) dalam Lumentah (2013) menyatakan, akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran suatu transaksi keuangan dan diakhiri dengan suatu pembuatan laporan keuangan. Sedangkan pajak adalah iuran atau pungutan wajib yang dipungut oleh pemerintah dari masyarakat (wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran rutin negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa yang dapat ditunjuk secara langsung. Jadi akuntansi pajak adalah suatu proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran suatu transaksi keuangan kaitannya dengan kewajiban perpajakan dan diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan fiskal sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan yang terkait sebagai dasar pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Muljono (2010:3) menyatakan, fungsi akuntansi pajak adalah mengolah data kuantitatif untuk menyajikan laporan keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuat perhitungan perpajakan, yang kemudian akan digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan

### 2.3 Pajak dalam Perspektif Islam

Dasar pajak dalam hukum islam yaitu diperbolehkan, berdasarkan Al-Qur'an Surah At-Taubah: 29.

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ  
 وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ  
 دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا  
 الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

*Artinya: "Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan yang tunduk"*

Dalam ayat diatas *jizyah* yang dimaksud atau diterjemahkan menjadi "upeti" yang dikenakan kepada ahli kitab yaitu yahudi dan nasrani. Besarnya nilai jizyah yang dipungut diserahkan kepada aturan yang ditetapkan pemerintah yang dipungut 1 tahun sekali untuk kemaslahatan umum. (Al-Qur'an Surat At-taubah ayat 29)

Dalam ajaran islam terdapat ajaran yang memerintahkan umat islam taat pada aturan yang ditetapkan, yaitu dalam surat An-nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ  
وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ  
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Maksud dari ayat diatas, orang yang beriman wajib menaati allah, rasul dan ulil amri (pemimpin). Pemimpin yang dimaksud ialah pemerintah yang membawa kearah kebaikan dan kemaslahatan umum. Selama tujuan pemimpin itu membawa kearah yang baik dan benar, maka kita sebagai orang yang beriman wajib untuk taat kepada pemimpin. Membayar pajak ini bisa menjadi suatu yang wajib atau keharusan untuk dibayar kepada negara karena dalam hal sebagai ketaatan pada aturan pemerintah serta menciptakan sikap solidaritas sosial dan tolong menolong untuk kesejahteraan bersama. (Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 59, n.d.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

### 2.4.1 Pengertian Pajak Penghasilan Badan

Setiap perusahaan yang beroperasi diharuskan untuk membayar berbagai macam jenis pajak. Pajak menurut Prof. Rochmat Soemitro, S.H adalah iuran rakyat kepada negara bersifat memaksa dan tidak terdapat *feedback* berdasarkan peraturan undang-undang yang telah ditetapkan (Simamora & Ryadi, 2015). Salah satunya yaitu Pajak Penghasilan (PPh). Pajak penghasilan (PPh) adalah pajak yang dibebankan pada penghasilan perorangan, perusahaan atau badan hukum lainnya atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama tahun pajak. Pajak penghasilan tergolong dalam jenis pajak langsung yang beban pajaknya harus ditanggung sendiri oleh Wajib Pajak yang bersangkutan dan tidak bisa dialihkan ke orang lain (Herryanto & Toly, 2013). Subjek pajak terbagi menjadi 2, yaitu pribadi dan badan. Pajak penghasilan badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh badan dalam tahun pajak.

Menurut pasal 1 angka 3 Undang-undang KUP, badan adalah sekumpulan orang dana atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak, seperti perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, BUMN, BUMD, fima, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik maupun organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk hukum lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak penghasilan badan adalah sebagai pemungutan resmi yang terutang atas tambahan kemampuan ekonomis yang diterima wajib pajak badan, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dalam bentuk dan nama apapun. Dengan kata lain, pajak penghasilan badan adalah pajak yang dikenakan kepada badan atau perusahaan atas laba yang dihasilkan atau diperoleh dalam satu tahun pajak.

#### 2.4.2 Ruang Lingkup Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

Definisi Penerimaan Pajak menurut Chairil Anwar Pohan (2017:233) yaitu tulang punggung sumber keuangan Negara terbesar untuk pembiayaan APBN yang sangat dominan.

Sedangkan menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:49) penerimaan Pajak adalah pajak yang dipungut dikelompokkan kepada pajak pusat, bea dan cukai, pajak daerah, maupun retribusi daerah dan penerimaan lain bukan pajak.

Definisi Pajak Penghasilan menurut Siti Resmi (2017:70) yaitu pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak.

Berdasarkan Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang no 14 tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2016, Penerimaan Pajak adalah penerimaan Pajak adalah semua penerimaan Negara yang terdiri atas Pendapatan Pajak Dalam Negeri dan Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari keempat pengertian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penerimaan Pajak Penghasilan Badan merupakan penerimaan negara dari subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak (Arief, 2019).

### 2.4.3 Indikator Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

Indikator Penerimaan Pajak dalam penelitian ini menggunakan dasar pemikiran dari Supramono dan Theresia Woro Damayanti (2015:1) adalah naik turunnya penerimaan pajak dapat dilihat dari realisasi Penerimaan Pajaknya.

Indikator Penerimaan Pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:72-73) adalah sasaran utama dari setiap sektor ekonomi adalah bagaimana memperoleh hasil sebesar-besarnya dari sumber-sumber yang terbatas. Hal ini berarti bahwa hasil realisasi pungutan pajak pada setiap kemungkinan skala ekonomi baru dianggap efisien untuk dilaksanakan apabila dapat meningkatkan penerimaan pajak paling tidak mencapai jumlah tertentu sesuai perkiraan yang diharapkan”.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka indikator dalam Penerimaan Pajak adalah jumlah realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan (Arief, 2019).

### 2.4.4 Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Untuk menghitung pajak penghasilan badan, terlebih dahulu dilakukannya koreksi fiskal atas laporan keuangan komersial. Setelah dilakukannya koreksi fiskal, didapatkan besarnya penghasilan kena pajak atau laba fiskal dan kemudian dikalikan dengan tarif pajak penghasilan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan sesuai dengan undang-undang Nomor 36 tahun 2008 Pasal 17 (1) maka didapatkan pajak kini. Pajak kini digabungkan dengan pajak tangguhan perusahaan maka didapatkan besaran pajak penghasilan badan selama satu tahun (Zuardi & Anam, 2018).

## 2.5 Harga Pokok Produksi

### 2.5.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi dan dibebankan dalam proses produksi. Beberapa pendapat dari pakar tentang harga pokok produksi. Pengertian harga pokok produksi menurut Mulyadi, (2014) biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk.

Abas Kartadinata dalam Kasmiasi (2008) menjelaskan bahwa defenisi dari harga pokok produksi meliputi semua biaya dan pengorbanan yang perlu dikeluarkan dan dilakukan untuk menghasilkan produk jadi.

Menurut Lasena (2013), harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengelola bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual.

Harga pokok produksi atau biaya produk menurut M. Nafarin (2009: 497) adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, diaman didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan keseluruhan dari biaya-biaya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikorbankan sehubungan dengan proses produksi barang tersebut sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

### 2.5.2 Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Tujuan menghitung harga pokok produksi adalah :

- 1) Untuk pengendalian
- 2) Untuk perencanaan dan pengukuran prestasi pelaksanaan
- 3) Untuk menetapkan harga
- 4) Untuk menentukan nilai persediaan

### 2.5.3 Metode Penyusutan Biaya Produksi

Menurut Mulyadi dalam Sahla (2020) terdapat dua pendekatan dalam memperhitungkan biaya produksi, yaitu:

a) Metode *Full Costing*

*Full Costing* adalah metode untuk menentukan HPP yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam HPP, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap, dengan demikian harga pokok produksi menurut *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi.

- 1) Biaya bahan baku adalah biaya perolehan semua bahan yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dan yang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang ekonomis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung (tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi)
- 3) Biaya *overhead* pabrik (biaya produksi tidak langsung) adalah seluruh biaya manufaktur yang terkait dengan objek biaya namun tidak dapat ditelusuri ke objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dengan cara yang ekonomi. Contohnya biaya *overhead* pabrik antara lain : biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin pabrik, biaya pemeliharaan gedung pabrik, biaya penyusunan mesin pabrik.
- 4) Biaya *overhead* pabrik dapat dibagi menjadi tiga golongan : biaya *overhead* pabrik tetap adalah biaya *overhead* pabrik yang tidak berubah dalam kisar perubahan volume kegiatan tertentu. Biaya *overhead* pabrik variabel adalah biaya *overhead* pabrik yang berubah sebanding dengan volume kegiatan. Biaya *overhead* pabrik semivariabel adalah biaya *overhead* pabrik yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

Kos produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur kos produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap) ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

b) Metode *Variable Costing*

Variable costing merupakan penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi berperilaku variabel kedalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Dengan demikian kos produksi menurut metode variabel *costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini : Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel ditambah dengan biaya non produksi variabel (biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap (biaya *overhead* pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).

**2.5.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Menurut Mulyadi (2010) dalam Mila (2018), rumus menghitung

HPP ialah :

$$\text{HPP} = \text{Total Biaya Produksi} + \text{saldo awal persediaan barang dalam proses produksi} - \text{saldo akhir persediaan barang dalam proses produksi}$$

**2.6 Biaya Penyusutan Aktiva Tetap**

**2.6.1 Pengertian Aktiva Tetap**

Aktiva Tetap merupakan aktiva yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dan sifatnya relatif tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau jangka waktu perputarannya lebih dari satu tahun. Menurut SAK, aktiva tetap adalah aktiva berwujud; diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi. Aset Tetap merupakan unsur vital lain yang akan membantu organisasi bisnis untuk menciptakan laba.

IAI melalui PSAK No.16 mengemukakan pengertian aset tetap adalah aset berwujud yang:

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

(Ratag, 2013)

### 2.6.2 Jenis Aktiva Tetap

Aset tetap sesuai dengan jenisnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- 1) Aset tetap tidak dapat disusutkan. Aset tetap yang tidak dapat disusutkan adalah aset yang mempunyai umur dan masa manfaat yang tidak terbatas. Misalnya, tanah untuk bangunan kantor, atau untuk bangunan pabrik. Harga perolehan atas tanah tersebut tidak perlu disusutkan karena masa manfaatnya tidak terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Aset tetap dapat disusutkan. Aset tetap yang dapat disusutkan adalah aset yang umur atau masa manfaatnya terbatas. Jenis dari aset tetap yang dapat disusutkan terdiri dari dua kelompok, yaitu :

- a) Aset tetap yang bila masa manfaatnya berakhir dapat diganti dengan aset yang sejenis. Aset jenis ini harga perolehannya dapat dialokasikan dengan cara menyusutkan (depresiasi) misalnya : bangunan, kendaraan, mesin-mesin, peralatan kantor dan lain sebagainya.
- b) Aset tetap yang bila pada masa manfaatnya telah berakhir tidak dapat digantikan dengan aset yang sejenis, harga perolehannya dapat dialokasikan dengan cara menyusutkan (depleksi). Misalnya : tanah, hutan dan sumber daya alam lainnya.

### 2.6.3 Penyusutan Berdasarkan SAK

Seiring dengan waktu pemakaian sebuah aset tetap, maka pada saat yang sama aset tetap tersebut akan mulai berkurang kemampuannya atau mulai mengalami keusangan (*obsolescence*) untuk menciptakan barang dan jasa. Berkurangnya kemampuan aset tetap ini disebut sebagai penyusutan atau depresiasi (*depreciation*).

Berdasarkan SAK ETAP (2009 : 177) “Penyusutan adalah alokasi sistematis dari jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya.” Penyusutan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan bagi perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik secara signifikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bab 15 tentang Aset Tetap. (*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, 2009)

Standar Akuntansi Keuangan (2012) menyatakan bahwa “Jumlah yang dapat disusutkan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama masa manfaat aktiva dengan berbagai metode yang sistematis. Metode manapun yang dipilih, konsistensi dalam penggunaannya adalah perlu, tanpa memandang tingkat profitabilitas perusahaan dan pertimbangan perpajakan, agar dapat menyediakan daya banding hasil operasi perusahaan dari periode ke periode.”

#### 2.6.4 Metode Penyusutan

Suandy (2011:36) dalam Mardjani et al. (2015) mendefinisikan ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan. Dalam praktik, kebanyakan perusahaan akan memilih satu metode penyusutan dan akan menggunakannya untuk seluruh aset yang dimilikinya. Beberapa metode tersebut yaitu:

- 1) Berdasarkan kriteria waktu, yaitu:
  - a) Metode garis lurus (*straight line method*)

Penyusutan secara garis lurus merupakan metode pembebanan/alokasi sistematis dari biaya perolehan (harga beli) aset tetap menjadi beban penyusutan dalam laporan rugi laba secara konstan /tetap selama umur manfaat aset tetap tersebut. Penentuan beban penyusutan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{\text{biaya perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{umur manfaat}}$$

Sumber : Mardjani et al. (2015)

b) Metode pembebanan yang menurun (dipercepat):

- 1) Metode jumlah angka tahun (*sum of the year digit method*)

Metode Jumlah Angka Tahun adalah metode ini menghitung beban penyusutan dengan cara membagi biaya perolehan dikurangi nilai residunya dengan jumlah keseluruhan dari umur manfaat aset tetap tersebut. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Dasar Penyusutan} = 1+2+3+4+5 = 15$$

Sumber : Mardjani et al. (2015)

- 2) Metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*).

Penyusutan dengan saldo menurun ganda merupakan aset tetap yang dipercepat, dimana dasar penggunaan tarif garis lurus dikalikan dengan 2 (dua) dipakai untuk menentukan tarif penyusutan.

Dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Tarif Penyusutan} = \text{Tarif Garis Lurus} \times 2$$

Sumber : Mardjani et al. (2015)

2) Berdasarkan penggunaan:

- a) Metode jam jasa (*service hours method*);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyusutan metode jam jasa adalah metode yang menghitung besar penyusutan berdasarkan perhitungan bahwa pembelian aset tetap ditunjukkan dari jumlah jam jasa / jam kerja secara langsung. Metode ini mengakui estimasi masa manfaat aset berdasarkan jam jasa dari mesin tersebut atau dasar penggunaannya. Perusahaan berasumsi bahwa banyak sedikitnya jam kerja / jasa dari mesin yang digunakan, akan menentukan seberapa besar penyusutan aset tetap per tahunnya. Berikut rumus menghitung penyusutan metode jam jasa :

*Tarif Penyusutan perjam*

$$= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Estimasi Masa Manfaat Aset}}$$

Sumber : Mardjani et al. (2015)

- b) Metode jumlah unit produksi (*productive output method*).  
Metode unit produksi merupakan metode yang menghitung penyusutan aset tetap dengan pertimbangan faktor penggunaan atau keluaran aset tetap tersebut. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{biaya perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{hasil produksi}}$$

Sumber : Mardjani et al. (2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6.5 Penyusutan Berdasarkan Peraturan Perpajakan

Sebagaimana telah diatur dalam Pasal 9 ayat (2) UU PPh bahwa pengeluaran untuk mendapatkan manfaat, menagih, dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun tidak boleh dibebankan sekaligus, melainkan dibebankan melalui penyusutan. Dalam penghitungan dan penerapan tarif penyusutan untuk keperluan pajak, perlu diperhatikan dasar hukum penyusutan fiskal, karena dapat berbeda dengan penyusutan untuk akuntansi (komersial).

Metode penyusutan menurut Ketentuan Perundang-undangan Perpajakan sebagaimana telah diatur dalam Pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

- 1) Metode garis lurus (*straight line method*), atau metode saldo menurun (*declining balance method*) untuk aset tetap berwujud bukan bangunan.
- 2) Metode garis lurus untuk aset tetap berwujud berupa bangunan.

Penggunaan metode penyusutan aset tetap berwujud disyaratkan taat asas (konsisten). Dalam hal Wajib Pajak menggunakan metode saldo menurun, maka sisa buku pada akhir masa manfaat harus disusutkan sekaligus. Dengan memperhatikan pembukuan Wajib Pajak, apabila ditemukan adanya alat-alat kecil atau sering disebut *small tools* yang sama atau sejenis dapat disusutkan dalam satu golongan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6.6 Kelompok Harta Berwujud dan Tarif Penyusutan

Penentuan kelompok dan tarif penyusutan Harta Berwujud didasarkan pada Pada Pasal 11 UndangUndang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

**Tabel 2. 1 Penggolongan Aset Tetap Menurut Ketentuan Perpajakan**

Kelompok Harta Tak Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan berdasarkan Metode Garis Lurus	Tarif Penyusutan berdasarkan Metode Saldo Menurun
<b>I. Bukan Bangunan</b>			
<b>Kelompok 1</b>	4 tahun	25%	50%
<b>Kelompok 2</b>	8 tahun	12,50%	25%
<b>Kelompok 3</b>	16 tahun	6,25%	12,5%
<b>Kelompok 4</b>	20 tahun	5%	10%
<b>II. Bangunan</b>			
<b>Permanen</b>	20 tahun	5%	-
<b>Tidak permanen</b>	10 tahun	10%	-

Sumber : Waluyo (2012)

Untuk lebih memudahkan Wajib Pajak dan memberikan keseragaman dalam pengelompokkan harta tetap berwujud, maka keluarlah Peraturan Menteri Keuangan No. 96/KMK.03/2009 Tanggal 15 Mei 2009 mengatur tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan, yang berlaku sejak 1 Januari 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Profitabilitas

### 2.7.1 Pengertian Profitabilitas

Suatu perusahaan yang menjalankan proses bisnis pasti berorientasi pada tingkat keuntungan atau profitabilitas yang akan dicapai, semua usaha dilakukan demi mencapai tujuan tersebut. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau pendapatan. Keuntungan tersebut dijadikan salah satu indikator kinerja perusahaan. Profit atau laba merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba menggunakan semua sumber daya perusahaan, maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Penggunaan sumber daya akan memungkinkan perusahaan memperoleh laba yang tinggi.

Menurut Puspa Imas (2017) yang dimuat dalam Firdiansyah et al. (2018) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah bentuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Adapun menurut Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan menurut Kasmir (2015) :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh yaitu:

- 1) Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.7.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Sugiono & Untung (2008) rasio profitabilitas terdiri atas *Return on Investment* (RoI), *Return on Equity* (RoE), *Return on Asset* (RoA), *Earning per Share* (EPS), *Operating Profit Ratio* (OPR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Berikut penjelasannya:

#### 1) Pengembalian atas Investasi atau *Return on Investment* (RoI)

Pengembalian atas Investasi merupakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. RoI juga menjadi ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berikut rumus menghitung RoI:

$$RoI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Sumber : Sugiono & Untung (2008)

#### 2) Pengembalian atas Ekuitas atau *Return on Equity* (RoE)

Pengembalian atas Ekuitas bisa diartikan sebagai hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri. RoE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, sehingga makin tinggi rasio, maka berarti efisiensi makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat. Demikian pula sebaliknya ketika rasio rendah, maka efisiensi tidak maksimal dan posisi pemilik perusahaan semakin lemah. Pada dasarnya, RoE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. RoE bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan.

Berikut rumus menghitung RoE :

$$RoE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas\ (Modal\ Sendiri)}$$

Sumber : Sugiono & Untung (2008)

Dalam perhitungan RoE, semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas.

3) Pengembalian atas Aset atau *Return on Asset* (RoA)

Pengembalian atas Aset menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba bersih. RoA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aset perusahaan. Namun literatur berbeda menyebutkan cara menghitung RoA yang merupakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas ini bisa dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total aset.

Berikut rumus menghitung RoA :

$$RoA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Sugiono & Untung (2008)

Artinya, semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.

4) Laba per Saham atau *Earning per Share*

Rasio Laba per Lembar Saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham. Sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat atau tingkat pengembaliannya tinggi.

5) Rasio Laba Operasional atau *Operating Profit Ratio* (OPR)

Rasio Laba Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dan beban operasional. Adapun, beban operasional terdiri atas beban penjualan, beban umum dan administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut rumus menghitung OPR :

$$OPR = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber : Sugiono & Untung (2008)

Hal ini berarti, semakin tinggi margin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Ini dapat disebabkan tingginya laba kotor atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya, semakin rendah margin laba operasional berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan rendahnya laba kotor atau tingginya beban operasional atau keduanya.

6) Margin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin* (GPM)

Margin Laba Kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Sementara itu, penjualan bersih merupakan penjualan dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

Berikut rumus menghitung GPM :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber : Sugiono & Untung (2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya, semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hasil ini dapat disebabkan tingginya harga jual atau rendahnya harga pokok penjualan atau keduanya. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan rendahnya harga jual atau tingginya harga pokok penjualan atau bisa jadi keduanya.

7) Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM)

Margin Laba Bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan.

Berikut rumus menghitung NPM :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sumber : Sugiono & Untung (2008)

Hal ini berarti, semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih. Hal ini bisa disebabkan rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

#### 2.7.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015: 89), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain, adalah:

- 1) Margin laba bersih
- 2) Perputaran total aktiva
- 3) Laba bersih
- 4) Penjualan
- 5) Total Aktiva
- 6) Aktiva Tetap
- 7) Aktiva Lancar
- 8) Total biaya

### 2.8 Biaya Operasional

#### 2.8.1 Pengertian Biaya

Biaya merupakan bagian terpenting dan harus ada dalam menjalankan kegiatan perusahaan ataupun memulai suatu usaha. Suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan harus dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikorbankannya. Oleh sebab itu, untuk bisa bersaing perusahaan harus memahami konsep dasar biaya dan unit-unit perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga biaya tersebut tetap dapat dikendalikan dan ditekan seminimal mungkin dengan prediksi tingkat laba yang besar.

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sumber daya atau sumber ekonomis yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti untuk memperoleh keuntungan. Sumber daya atau sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu dimana sumber daya dan sumber ekonomis yang dipergunakan seringkali disebut dengan biaya.

Menurut Kuswandi (2006:60), biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Dalam hal ini, biaya adalah uang tunai atau kas atau ekuivalen kas (harta non-kas yang dapat diukur untuk barang atau jasa yang diinginkan) yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan laba baik masa kini maupun masa datang. Biaya dalam akuntansi biaya diartikan dalam dua pengertian yang berbeda, yaitu biaya dalam artian *cost* dan biaya dalam artian *expense* (Kuswandi, 2006).

Perbedaan biaya (*cost*) dan beban (*expense*) menurut Nafarin (2007:55-57) menerangkan bahwa biaya atau *cost* adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau dimasa mendatang. Sedangkan beban atau *expense* adalah nilai sesuatu yang secara langsung dikorbankan yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh hasil” (Nafarin, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi untuk memperoleh aktiva, dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi, dimana pengorbanan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu dan memperoleh manfaat untuk masa yang akan datang.

### 2.8.2 Penggolongan Biaya

Dalam sebuah anggaran perusahaan biaya akan bereaksi atau merespon perubahan aktivitas bisnis. Jika tingkat kegiatan naik atau turun, sebuah biaya dapat mengalami kenaikan atau penurunan, baik secara proporsional atau tidak, bisa pula biaya tersebut tidak berubah. Berdasarkan perilaku biaya maka biaya dikelompokkan menjadi, menurut Nafarin (2007) dalam Winarso (2014) :

#### 1) Biaya Variabel

Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, tetapi biaya variabel per unit tetap walaupun volume kegiatan berubah. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik.

#### 2) Biaya Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu, tetapi biaya tetap per unit berubah bila volume kegiatan berubah. Contoh biaya tetap adalah biaya penyusutan dan biaya depresiasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang jumlahnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mempunyai unsur biaya variabel dan unsur biaya tetap, sehingga biaya semivariabel disebut juga dengan biaya campuran (*mixed cost*)

## 2.8.3 Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang terus dikeluarkan oleh entitas, dan tidak berhubungan dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas operasional sehari-hari (Vindasari, 2020). Biaya operasional (*operating expenses*) merupakan biaya yang memiliki peran besar dan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Biaya operasional dalam kegiatan usaha perusahaan berkaitan erat dengan pajak penghasilan badan suatu perusahaan. Ayat 1 pasal 6 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan menerangkan biaya yang diperkenankan untuk dikurangkan dalam menghitung penghasilan wajib pajak dalam negeri adalah biaya yang berkaitan dengan dengan kegiatan usaha. Secara konseptual, semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan maka semakin rendah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Konsep biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Pengeluaran atau pengorbanan dalam akuntansi keuangan, dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau atas aset lain. Adapun biaya yang terjadi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibukukan dalam laporan laba rugi selanjutnya disebut dengan beban. Jadi, biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan selama perusahaan beroperasi dengan jangka waktu satu tahun periode akuntansi (D. A. L. Puspitasari & Amah, 2019).

#### 2.8.4 Tujuan Biaya Operasional

Adapun maksud dari semua biaya–biaya ini dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusahaan. Menurut Assauri (2004:12) dalam Ernawati (2015) , menjelaskan bahwa tujuan biaya operasi adalah:

- 1) Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (*input*) dan keluaran (*output*), serta mengelola penggunaan sumber – sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif;
- 2) Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (*future cost*) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan khusus ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan – kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

### 2.8.5 Perhitungan Biaya Operasional

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya mengeluarkan biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Rudianto (2006:23) merumuskan perhitungan biaya operasional sebagai berikut:

$$\text{Biaya operasional} = \text{Biaya penjualan} + \text{biaya administrasi dan umum}$$

Biaya pemasaran/penjualan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendistribusikan barang produksi hingga sampai kepada konsumen, sedangkan biaya administrasi dan umum menampung keseluruhan aktivitas administrasi berkaitan dengan kantor, yaitu urusan hukum, merk dagang, pajak, biaya listrik dan telpon, dan lain sebagainya.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 2 Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
1	Asri Anggun Salamah, Maria Goretti Wi Endang Nirowati Pamungkas, Kumara Yogi (2016)	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Fek Indonesia Periode 2012-2014)	Variabel Independen : <i>Gross profit ratio</i> ( $X_1$ ) <i>Operating profit ratio</i> ( $X_2$ ) Biaya operasional ( $X_3$ ) Variabel Dependen : Pajak Penghasilan Badan (Y)	Rasio <i>gross profit</i> , rasio <i>operating profit</i> dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan.  Rasio <i>gross profit</i> , rasio <i>operating profit</i> dan biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan.  Biaya operasional berpengaruh dominan terhadap pajak penghasilan badan.
2	Mila Nur Ainia, Herman Ernandi (2018)	Pengaruh Persediaan, Harga Pokok Produksi, dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI Tahun 2016	Variabel Independen : Persediaan ( $X_1$ ) Harga Pokok Produksi ( $X_2$ ) Penyusutan Aktiva Tetap ( $X_3$ ) Variabel Dependen : Pajak Penghasilan Badan (Y)	Persediaan berpengaruh terhadap Penghasilan Pajak Badan.  Harga Pokok Produksi berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.  Penyusutan Aktiva berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan. Persediaan, Harga Pokok Produksi, Penyusutan Aktiva secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.
3	Muchammad Alfi Firdiansyah, Ernadhi Sudarmanto,	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap	Variabel Independen : Profitabilitas ( $X_1$ ) Biaya	Profitabilitas yang dihitung menggunakan indikator OPR memiliki pengaruh positif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haqi Fadillah (2018)	Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bei (Periode 2013-2017)	Operasional ( $X_2$ )  Variabel Dependen : Pajak Penghasilan Badan Terutang (Y)	terhadap beban pajak penghasilan.  Biaya operasional memiliki pengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan.  Profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang.
4 Jimmy dan Raisa Pratiwi (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan	Variabel Independen: Profitabilitas ( $X_1$ ) Biaya Operasional ( $X_2$ )  Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan (Y)	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan badan.  Biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan badan.
5 Lustyna Reinsa Zuardi dan Chairul Anam	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016)	Variabel Independen : Rasio Likuiditas ( $X_1$ ) Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) Biaya Operasional ( $X_3$ )  Variabel Dependen : Pajak Penghasilan Badan (Y)	Rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang  Rasio solvabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pajak penghasilan terutang  Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan terutang.
6 Renanda	Pengaruh <i>Debt</i>	Variabel	Berdasarkan hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Vindasari (2019)</p>	<p><i>To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Biaya Operasional</i> terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)</p>	<p>Independen : <i>Debt To Equity Ratio</i> (<math>X_1</math>) <i>Return On Asset</i> (<math>X_2</math>) Biaya Operasional (<math>X_3</math>)</p> <p>Variabel Dependen : Pajak Penghasilan Badan Terutang (Y)</p>	<p>pengujian secara simultan (uji F), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan Biaya Operasional dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pajak Penghasilan Badan Terutang).</p> <p>Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang adalah independen <i>Return On Asset</i> (ROA) dan Biaya Operasional. Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.</p>
<p>7</p>	<p>Dyah Ayu Linda Puspitasari, Nik Amah (2019)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi</p>	<p>Variabel Independen : Profitabilitas (<math>X_1</math>) Likuiditas (<math>X_2</math>) Biaya Operasional (<math>X_3</math>)</p> <p>Ada pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017)	Variabel Dependen : Pajak Penghasilan Badan (Y)	<p>Ada pengaruh secara parsial likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.</p> <p>Ada pengaruh secara parsial biaya operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.</p> <p>Ada pengaruh secara simultan profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional terhadap Pajak Panghasilan Badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.</p>
8	Dina Anggraini, Yunita Kusufiyah (2020)	Dampak Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	<p>Variabel Independen : Profitabilitas (<math>X_1</math>) <i>Leverage</i> (<math>X_2</math>) Biaya Operasional (<math>X_3</math>)</p> <p>Variabel Dependen : Pajak Penghasilan Badan (Y)</p>	<p><i>Operating Profit Ratio</i> (OPR) sebagai proksi profitabilitas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pajak penghasilan.</p> <p><i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan.</p> <p>Biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan.</p>
9	Rian Sumarta,	Faktor-Faktor Yang	Variabel Independen :	Struktur modal tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

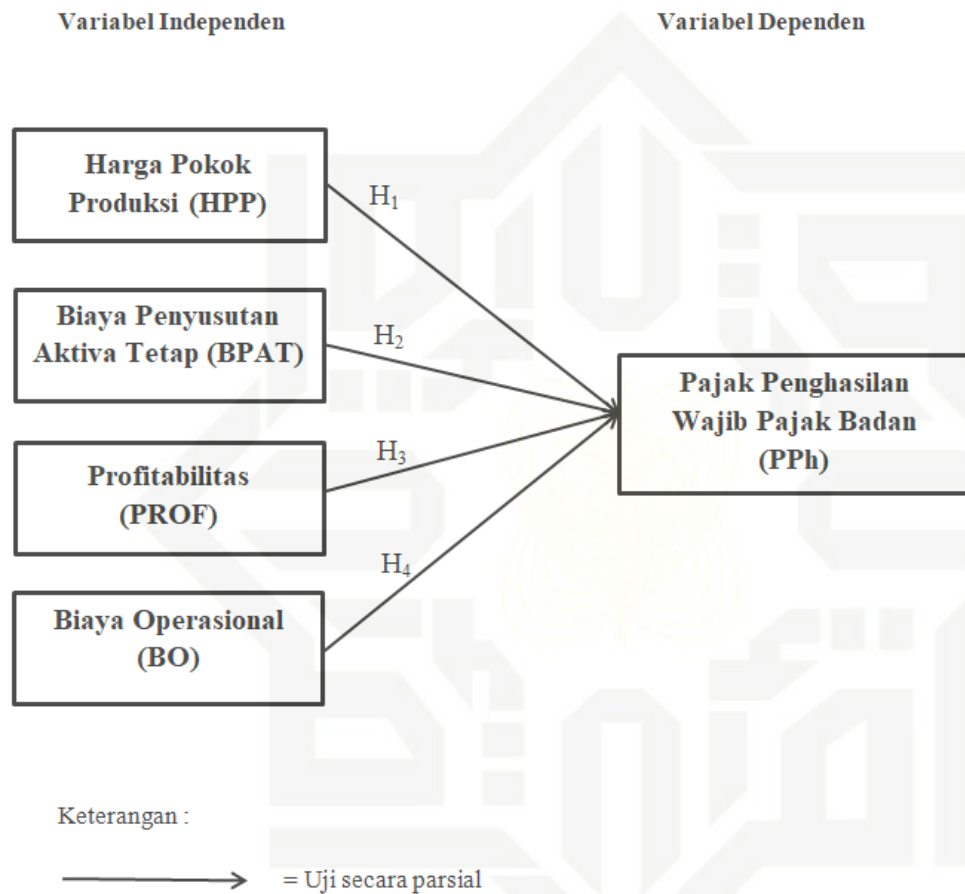
Aulia Ulmah Intan (2020)	Memengaruhi PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Struktur Modal (DER) ( $X_1$ ) Profitabilitas (ROA) ( $X_2$ ) Biaya Operasional ( $X_3$ ) Penjualan Bersih ( $X_4$ ) Beban Komersial ( $X_5$ ) Rasio Likuiditas ( $X_6$ ) Variabel Dependen : Beban Pajak Penghasilan Badan (Y)	<p>terhadap PPh Badan terutang.</p> <p>Profitabilitas berpengaruh positif terhadap PPh Badan terutang.</p> <p>Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap PPh Badan terutang.</p> <p>Penjualan bersih berpengaruh positif terhadap PPh Badan terutang.</p> <p>Beban komersial berpengaruh negatif terhadap PPh Badan terutang.</p> <p>Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap PPh Badan terutang.</p>
--------------------------	---	--	--

Sumber : Data Olahan, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.10 Desain Penelitian

Berikut model hubungan persediaan, harga pokok produksi, penyusutan aktiva tetap dan biaya operasional terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan:



Gambar 2. 1 Desain Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.11 Pengembangan Hipotesis Penelitian

### 1) Pengaruh Harga Pokok Produksi terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

Menurut Mila Nur Ainia (2018), harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Setiap perusahaan memegang prinsip dimana dengan biaya produksi seminim mungkin akan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Namun, harus tetap memperhatikan kualitas dari produk tersebut agar konsumen tetap tertarik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh harga pokok produksi terhadap pajak penghasilan badan oleh Ainia & Ernandi (2018) menunjukkan bahwa harga pokok produksi berpengaruh terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan. Dengan meminimalkan harga pokok produksi dapat meningkatkan laba perusahaan yang dapat pula mempengaruhi pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel harga pokok produksi terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

**H<sub>1</sub> : Harga Pokok Produksi berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Pengaruh Biaya Penyusutan Aktiva Tetap terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

Dalam penggunaannya, aset tetap dapat mengalami penurunan aset yang disebabkan oleh ausnya aset (karena telah berkarat, berumur (tua), dan rusak), maka aset ini memerlukan suatu pengelolaan atau kebijakan khusus. Dikarenakan pentingnya aktiva tetap maka perusahaan harus mengalokasikan biaya aktiva tetap tersebut selama taksiran ekonomis yang disebut dengan penyusutan. Biaya penyusutan dapat menjadi komponen yang mempengaruhi pengurang pendapatan dan penghasilan kena pajak, sehingga dapat menurunkan pajak penghasilan terutang badan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh biaya penyusutan aktiva tetap terhadap pajak penghasilan badan oleh Ainia & Ernandi (2018) menunjukkan bahwa biaya penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan. Dengan meminimalkan biaya penyusutan aktiva tetap, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan bertambah sehingga dapat meningkatkan pajak penghasilan yang harus dibayarkan (Kartini, 2014).

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel penyusutan aktiva tetap terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

**H<sub>2</sub> : Biaya Penyusutan Aktiva Tetap berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

Pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan dihitung dari laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal perusahaan. Rasio ini bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Penelitian ini mengukur rasio profitabilitas dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap pajak penghasilan badan oleh D. A. L. Puspitasari & Amah (2019); Sumarta & Intan (2020); Vindasari (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka akan semakin besar laba yang diperoleh. Hal ini akan berbanding lurus dengan PPh Badan yang terutang, semakin besar laba maka akan semakin besar PPh Badan terutang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel profitabilitas terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

**H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.**

**4) Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan**

Biaya yaitu pengorbanan sumber daya yang telah dilakukan atau yang kemungkinan akan dilakukan perusahaan untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Perusahaan dalam kegiatan usahanya mengeluarkan biaya-biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dengan jumlah tertentu. Biaya operasional ini merupakan sebagai pengurang penghasilan dalam laporan laba/rugi, hal ini tentu berpengaruh terhadap laba perusahaan sehingga pajak yang akan dibayarkan perusahaan akan menurun.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan oleh Anggraini & Kusufiyah (2020); Firdiansyah et al. (2018); D. A. L. Puspitasari & Amah, (2019); Salamah et al. (2016); Vindasari (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh biaya operasional terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan. Dengan kata lain, semakin besar biaya yang dibayarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan maka semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan serta berpengaruh ke pajak penghasilan badan yang dibayarkan. Semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan maka semakin rendah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

**H<sub>4</sub> : Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari penyusunan perancangan proposal hingga pencetakan laporan hasil penelitian. Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan selesai.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Terdapat dua jenis penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ainia & Ernandi, 2018).

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh objek yang memiliki kriteria tertentu yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan berbagai cara yang memiliki kriteria tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah 35 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Menurut Awwaabiin, 2021 metode *purposive sampling* adalah suatu teknik dalam pengambilan data dari sebuah populasi yang didasarkan dengan adanya target atau tujuan tertentu dalam suatu penelitian.

*Purposive sampling* juga sering disebut dengan judgemental sampel yang menghakimi atau terfokus. Dalam penggunaan teknik ini, peneliti menggunakan saat penelitiannya membutuhkan responden yang spesifik dan sesuai dengan keinginannya. Penelitian-penelitian kualitatif biasanya menerapkan teknik *purposive sampling* ini. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai kriteria yang ditentukan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 yang dapat diakses (tidak *underconstruction*) saat pengumpulan data dilakukan.

- b. Mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) secara lengkap pada tahun 2017-2019.
- c. Menyajikan laporan dalam bentuk Rupiah, agar pengukuran pada setiap pengamatan sama.
- d. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak mengalami kerugian sebelum pajak secara fiskal maupun secara komersial selama periode tahun 2017-2019. Ini dikarenakan, dalam menghitung pajak itu dasarnya adalah laba dari perusahaan. Laba tersebut tercermin dari laporan laba rugi di perusahaan. Dalam UU Pajak Penghasilan dinyatakan bahwa dasar pengenaan tarif dari penghasilan kena pajak. Penghasilan kena pajak itu sama halnya seperti laba fiskal. Jika perusahaan rugi, maka tidak ada dasar perusahaan untuk menghitung pajak penghasilannya dan sesuai aturan pajaknya dikompensasi selama 5 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019	77
2	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak mempublikasikan laporan tahunan ( <i>Annual Report</i> ) secara lengkap pada tahun 2017-2019	(13)
3	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menyajikan laporan dalam bentuk Rupiah	(13)
4	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mengalami kerugian sebelum pajak secara fiskal maupun secara komersial selama periode tahun 2017-2019.	(16)
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>		<b>35</b>
<b>Jumlah tahun pengamatan</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah observasi</b>		<b>105</b>

Sumber : Data Olahan, 2021

**Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2019**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Industry Tbk
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
5	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
6	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk <i>d.h Budi Acid Jaya Tbk</i>
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	EKAD	Ekadharma International Tbk
10	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
11	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk <i>d.h Titan Kimia Nusantara Tbk d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk</i>
12	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
13	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
14	INCI	Intan Wijaya International Tbk
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
16	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
18	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk
19	LION	Lion Metal Works Tbk
20	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
21	MDKI	Emdeki Utama Tbk
22	MLIA	Mulia Industrio Tbk
23	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
24	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
25	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
26	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk <i>d.h Semen Gresik (Persero)</i>
28	SPMA	Suparma Tbk
29	SRSN	Indo Acitama Tbk <i>d.h Sarasa Nugraha Tbk</i>
30	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
31	TALF	Tunas Alfin Tbk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
33	TRST	Trias Sentosa Tbk
34	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
35	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber : *IDX*, n.d.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki kegiatan operasi yang lebih kompleks dan termasuk sektor terbesar di Indonesia sehingga dapat diperoleh data dengan jumlah yang cukup serta hasil yang bervariasi.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk mendapatkan data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Data yang diperoleh akan diolah menjadi suatu informasi yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi serta metode studi pustaka. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen sedangkan studi pustaka adalah kegiatan membaca dan mencatat referensi dan bahan teoritis. Metode dokumentasi dengan dilakukan dengan mendokumentasikan laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang diaudit dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) dan metode studi

pustaka dengan pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu yang diperoleh dari buku-buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya.

### 3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi dengan adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen/terikat.

Pada penelitian kali ini, yang menjadi variabel independen ialah harga pokok produksi, biaya penyusutan aktiva tetap, profitabilitas dan biaya operasional. Dan yang menjadi variabel dependen ialah pajak penghasilan wajib pajak badan. Definisi operasional dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
<b>Variabel Dependen (Y)</b>		
<b>Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan (PPH)</b>	Pajak yang dikenakan kepada perusahaan atas laba yang diperoleh dalam satu tahun pajak, dimana pajak yang dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak (PKP) perusahaan. Untuk memperoleh PKP, terlebih dahulu dilakukannya koreksi fiskal atas laporan keuangan komersial. Lalu didapatkan besarnya PKP atau laba fiskal dan kemudian dikalikan dengan tarif PPh badan maka didapatkan pajak kini. (Zuardi & Anam, 2018)	Beban PPh (Zuardi & Anam, 2018)
<b>Variabel Independen (X)</b>		
<b>Harga Pokok Produksi (HPP)</b>	Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan dan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. (Lasena, 2013)	Nilai HPP pada <i>annual report</i> . (Ainia & Ernandi, 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Biaya Penyusutan Aktiva Tetap (BPAT)</b>	Pengertian aktiva tetap dalam PSAK no 16 adalah aset atau harta berwujud milik perusahaan, dengan nilai ekonomis relatif tinggi, digunakan untuk kegiatan operasional untuk menghasilkan barang dan jasa dengan kurun waktu masa penggunaan diharapkan lebih dari satu tahun periode. Dikarenakan pentingnya aktiva tetap maka perusahaan harus mengalokasikan biaya aktiva tetap tersebut selama taksiran ekonomis yang disebut dengan penyusutan. (Ainia & Ernandi, 2018)	Nilai penyusutan aktiva tetap pada <i>annual report</i> . (Ainia & Ernandi, 2018)
<b>Profitabilitas (PROF)</b>	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. (Firdiansyah et al., 2018)	$RoA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Sugiono & Untung, 2008)
<b>Biaya Operasional (BO)</b>	Biaya yang terus dikeluarkan oleh entitas, dan tidak berhubungan dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas operasional sehari-hari. (Vindasari, 2020)	Biaya operasional = Biaya penjualan + biaya administrasi dan umum (Salamah et al., 2016)

### 3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012) metode analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya semua data responden. Berikut kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *times series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Metode analisis data yang dilakukan dibantu dengan program pengolahan data statistic yang dikenal sebagai *Eviews* versi 9. Berikut ini penjelasan tentang metode analisis data:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menganalisa dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang terdapat pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel independen atau bebas terdiri lebih dari dua variabel, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis menggunakan regresi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Uji asumsi klasik data terdiri dari 4 yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual telah terdistribusi secara normal atau tidak dari hasil regresi. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai terstandarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Atau dengan kata lain, model regresi yang baik yaitu distribusi datanya normal atau mendekati normal (Ansofiono dkk, 2016:22). Umumnya tidak terpenuhinya normalitas data disebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena distribusi data tidak normal dan terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil.

Keputusan distribusi normal suatu residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka signifikan  $H_0$  diterima bahwa residual berdistribusi normal
- b) Apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak bahwa residual tidak berdistribusi normal

### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna yaitu koefisien korelasinya tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel independen, maka hubungan variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu. Uji multikolinieritas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Kriterianya, jika antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi (diatas 0,9), maka terindikasi adanya multikolinieritas dan sebaliknya jika antar variabel terdapat korelasi yang rendah (dibawah 0,9) maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013:106).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan tidak samanya varian residual pada semua pengamatan dalam model regresi. Jika nilai residunya tetap pada suatu pengamatan lain maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik, tidak terjadi Heterokedastisitas. Salah satu cara mengetahui adanya heteroskedastisitas, dilakukan menggunakan uji glejser, dengan ketentuan apabila probabilitas  $Obs^* R\text{-squared} > 0.05$  maka model tersebut tidak terdapat Heteroskedastisitas, begitu sebaliknya apabila  $Obs^* R\text{-squared} < 0.05$  maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas.

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang diamati atau observasi disusun berdasarkan waktu atau tempat. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi autokorelasi (Purnomo, 2017:123). Menurut Ghozali (2013:110) autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam regresi linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Salah satu uji yang digunakan untuk melihat adanya terjadi autokorelasi yaitu uji *Langrange Multiplier* (LM Text) atau uji Breusch- Godfrey. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 5\%$ . Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.3 Model Regresi Data Panel

Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu *Common Effect (Regression Pooling)*, Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

#### 3.7.3.1 Model *Common Effect (Regression Pooling)*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan atau kombinasi antara data *times series* dan *cross-section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

#### 3.7.3.2 Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* disebut model yang mengasumsikan bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_{ndit} + e_{it}$$

#### 3.7.3.3 Model *Random Effect*

Pendekatan *random effect* menggunakan variabel gangguan (*error terms*), model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(perusahaan). Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

### 3.7.4 Pemilihan Model Data Panel

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

#### 3.7.4.1 Chow Test

*Chow test* atau uji chow yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha$  0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test  $< \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha$  0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test  $\geq \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect*.

#### 3.7.4.2 Hausman Test

*Hausman test* atau uji hausman yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara model *Random Effect* dengan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Fixed Effect* yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha$  0,05 (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Random Effect*.

### 3.7.4.3 Lagrange Multiplier (LM) Test

*Langrangge Multiplier Test* atau disebut dengan Uji *LM*, uji ini digunakan untuk memilih model antara *Random Effect model* (REM) atau *Common Effect model* (CEM) yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel. Uji *LM* didasarkan pada *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *random effect model* (REM) didasarkan pada residual dari metode *common effect model* (CEM). Hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0: \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1: \text{Random Effect Model (REM)}$$

Jika *LM* statistik lebih besar nilai kritis *Chi Square*, maka menolak hipotesis nol, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *random effect*. Jika nilai uji *LM* lebih kecil dari nilai statistik *Chi Square* sebagai nilai kritis, maka hipotesis nol diterima artinya *random effect model*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(REM) tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi yang digunakan yaitu metode *Common Effect model* (CEM).

### 3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Nuryanto dan Pambuko (2018:83) data panel merupakan kombinasi dari data *times series* dan *cross-section*. Dimana data *times series* merupakan data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, sedangkan *cross-section* merupakan data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Kelebihan penggunaan data panel yaitu dengan kombinasi *times series* dan *cross-section*, data panel mampu memberikan data yang lebih banyak dan informatif serta memperbesar derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan lebih efisien. Nama lain dari data panel yaitu data kumpulan, kombinasi penampang, data panel mikro, data deret waktu dan longitudinal.

Model estimasi dalam penelitian ini yaitu:

$$PPH_{it} = \beta_0 + \beta_1 HPP_{it} + \beta_2 BPAT_{it} + \beta_3 PROF_{it} + \beta_4 BO_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

$PPH_{it}$  = Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien Regresi

$HPP_{it}$  = Harga Pokok Produksi

$BPAT_{it}$  = Biaya Penyusutan Aktiva Tetap

$PROF_{it}$  = Profitabilitas

$BO_{it}$  = Biaya Operasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$e_{it}$  = error (Kesalahan pengganggu)

### 3.7.6 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, secara menyeluruh atau simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.7.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melakukan uji t yaitu dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{itung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
- b. Jika  $t_{itung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

#### 3.7.6.2 Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji f ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{\text{itung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{\text{itung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

### 3.7.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013:97). Jika  $R^2$  sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika  $R^2$  mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen persediaan, harga pokok produksi, biaya penyusutan aset tetap, dan biaya operasional terhadap variabel dependen

pajak penghasilan wajib pajak badan besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared* pada koefisien regresinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga pokok produksi, biaya penyusutan aktiva tetap, profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan sampel 35 perusahaan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan bantuan *Eviews 9*. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Harga Pokok Produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2017-2019. Hal ini menjelaskan bahwa dengan harga pokok produksi yang tinggi guna memperbanyak volume produksi, akan menyebabkan laba bertambah dan dapat meningkatkan pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.
2. Biaya Penyusutan Aktiva Tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2017-2019. Hal ini menjelaskan bahwa biaya penyusutan aktiva tetap yang tinggi akan menyebabkan pajak penghasilan wajib pajak badan yang dibayarkan juga tinggi. Ini dikarenakan untuk menghitung laba fiskal dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian-penyesuaian atas laba komersial yang berbeda dengan ketentuan fiskal untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan ketentuan fiskal, penyesuaian tersebut disebut sebagai koreksi fiskal. Pada biaya penyusutan aktiva tetap, jika penyusutan komersial lebih besar daripada penyusutan fiskal akan dilakukan koreksi fiskal positif. Koreksi fiskal positif dapat menyebabkan penambahan laba fiskal atau pengurangan rugi fiskal, sehingga laba fiskal lebih besar daripada laba komersial.

3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan pajak penghasilan badan yang dibayarkan juga tinggi, sebaliknya semakin rendah tingkat profitabilitas maka semakin kecil laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga dalam perhitungan laba kena pajak, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan membayar pajak penghasilan yang lebih rendah.
4. Biaya Operasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2017-2019. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan telah mampu menerapkan perencanaan pajak yang matang sehingga besar atau kecilnya biaya operasional yang dikeluarkan tidak akan mempengaruhi pajak penghasilan yang akan dikeluarkan perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:
  - a. Menambah periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik dan mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.
  - b. Meneliti pajak penghasilan badan pada sektor lain agar objek penelitian lebih luas dan tidak terbatas sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.
  - c. Menjadi bahan pertimbangan untuk menambah variabel baru dan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan seperti variabel penjualan, beban komersial, rasio likuiditas, rasio *leverage*.
2. Bagi perusahaan, agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pajak penghasilan badan. Perusahaan diharapkan dapat mengelola harga pokok produksi, biaya penyusutan aset tetap, serta pengembalian aset dengan bijak dan baik agar memiliki rasio dan biaya tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah dimata investor.
3. Bagi investor, sebaiknya mengkaji terlebih dahulu kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi agar mengetahui bagaimana kinerja keuangan serta tingkat kepatuhan perusahaan dalam membayar

pajak sehingga kemungkinan perusahaan melakukan penyimpangan menjadi semakin kecil.

4. Bagi pemerintah, penelitian ini menjadi sebuah pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan serta aturan yang tepat tentang Harga Pokok Produksi, Biaya Penyusutan Aktiva Tetap, Profitabilitas dan Biaya Operasional untuk meningkatkan penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, M. N., & Ernandi, H. (2018). Pengaruh Persediaan , Harga Pokok Produksi , dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 59*. (n.d.).
- Al-Qur'an Surat At-taubah ayat 29*. (n.d.).
- Anggraini, D., & Kusufiyah, Y. V. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1).
- Ansofiono, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Arief, M. G. A. (2019). *Pajak Penghasilan Badan Yang Dipengaruhi Oleh Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Bandung Karees Periode 2013-2017)* [Universitas Komputer Indonesia]. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1077/>
- Awwaabiin, S. (2021). *Purposive Sampling: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh yang Baik dan Benar*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/>
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2001). *Intermediate Fiancial Management* (7th editio). The Dryden Press.
- Carter, W. K., & Usry, M. (2009). *Akuntansi Biaya Buku 2*. Alih bahasa oleh Kristina. Salemba Empat.
- Darwadi, S. H. (2021). *Mengenal Pajak, Fungsi, Jenis dan Manfaatnya*. <https://pahamify.com/blog/apa-itu-pajak-fungsi-dan-jenisnya/>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2018). Lakin Djp. *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2018*, 1–118. [https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2019-05/LAKIN\\_DJP\\_2018.pdf](https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2019-05/LAKIN_DJP_2018.pdf)
- Ernawati, F. (2015). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(9), 1–15.
- Ferawati, Fersiartha, K. D., Yusmalina, & Yuliana, I. (2020). Analisis Pengaruh Persediaan Barang dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CV Davin Jaya Karimun). *Jurnal Cafeteria*, Vol. 1(No. 2), 33–44.

Firdiansyah, A. ., Sudarmanto, E., & Fadillah, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Baban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Universitas Pakuan*, 1–13.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21* (Edisi ke-7). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herryanto, M., & Toly, A. A. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kegiatan sosialisasi perpajakan, dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak. *Accounting and Tax Review*, 1(1), 125–135.

Hidayat, V. S. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Aktivitas Persediaan terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013* [Universitas Kristen Maranatha].  
<http://repository.maranatha.edu/id/eprint/18420>

IDX. (n.d.). <https://www.idx.co.id/>

Jimmy, & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, 1–12.

Kartini, P. S. (2014). Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba dan Penghematan Pajak Pada PT. Kukar Mandiri Shipyard. *Economia*.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Kemenkeu RI. (2019). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2019. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak, 021*, 1–169. <https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2019-05/LAKIN DJP 2018.pdf>

Kuswandi. (2006). *Rasio-rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. PT Elex Media Komputindo.

Lasena, S. R. (2013). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

Lumentah, Y. P. (2013). Analisis Penerapan Sistem Pemungutan Pajak Hiburan Di Kota Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 1049–1059. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2310>

Mardjani, A., Kalangi, L., & Lambey, R. (2015). Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT.Hutana Karya Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1024–1033.

Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.

Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan* (Edisi ke 3). Salemba Empat.

Priatna, H., & Trisnawan, M. R. (2016). Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 7(No. 3), 1–7.

Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV Wade Group.

Puspitasari, D. A. L., & Amah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017). *SIMBA (SEMINAR INOVASI MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI I)*.

Puspitasari, I. (2019, December). Indeks sektor industri dasar dan kimia tumbuh naik paling kencang, ini kata analis. *Kontan.Co.Id*.  
<https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-sektor-industri-dasar-dan-kimia-tumbuh-naik-paling-kencang-ini-kata-analis>

Ratag, G. (2013). Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aktiva Tetap Untuk Menghitung Pph Badan Pada Pt. Bank Sulut. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 950–958.

Ratnawati, J., & Hernawati, R. I. (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan* (Cet. 1). Deepublish.

Sahla, W. ais. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Deepublish.

Salamah, A. A., Wi Endang NP, M. G., & Yogi, K. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Fek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 9(1).

Simamora, P., & Ryadi, M. R. M. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 21–31. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.513>

*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. (2009). Ikatan Akuntan Indonesia.

Sugiono, A., & Untung, E. (2008). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar bagi ... In *Panduan Praktis Dasar Analisa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Laporan Keuangan*. Grasindo.

[https://books.google.co.id/books?id=IG3BGdkEy9gC&pg=PA25&dq=Laporan+Laba+Ditahan&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi1\\_oXlj5\\_cAhUPAogKHVXBDbIQ6AEIKDAA#v=onepage&q=Laporan Laba Ditahan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=IG3BGdkEy9gC&pg=PA25&dq=Laporan+Laba+Ditahan&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi1_oXlj5_cAhUPAogKHVXBDbIQ6AEIKDAA#v=onepage&q=Laporan%20Laba%20Ditahan&f=false)

Sumarta, R., & Intan, A. U. (2021). Faktor - Faktor yang Memengaruhi PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12(2), 175–184. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.922>

Supriyadi, T., Adriani, E., & Suroño, Y. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Laba Bersih Pada PT Kasha Wira International Tbk Periode 2008-2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 8(No. 1).

Vindasari, R. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(2), 90–97. <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i2.2199>

Waluyo. (2012). *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat.

Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 258–271. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/101>

Zuardi, L. R., & Anam, C. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016). *Margi Eco*.

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1**  
**Tabulasi Data PPh Badan**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Beban PPh Badan</b>	
AGII	2017	Rp	36.222.000.000
	2018	Rp	33.265.000.000
	2019	Rp	34.706.000.000
AKPI	2017	Rp	18.479.528.000
	2018	Rp	27.460.619.000
	2019	Rp	24.146.137.000
ALDO	2017	Rp	9.586.395.553
	2018	Rp	31.997.590.693
	2019	Rp	31.211.431.854
ARNA	2017	Rp	44.020.031.391
	2018	Rp	53.522.141.574
	2019	Rp	73.932.125.865
BTON	2017	Rp	3.366.129.844
	2018	Rp	6.424.162.809
	2019	Rp	1.522.503.710
BUDI	2017	Rp	15.325.000.000
	2018	Rp	21.314.000.000
	2019	Rp	19.884.000.000
CAKK	2017	Rp	788.729.314
	2018	Rp	4.454.589.401
	2019	Rp	1.977.222.526
CPIN	2017	Rp	759.947.000.000
	2018	Rp	1.355.866.000.000
	2019	Rp	963.064.000.000
EKAD	2017	Rp	26.453.643.952
	2018	Rp	27.410.228.138
	2019	Rp	34.431.929.404
FASW	2017	Rp	228.662.496.186
	2018	Rp	582.722.420.085
	2019	Rp	251.762.339.014
IGAR	2017	Rp	23.388.107.927
	2018	Rp	17.075.521.722
	2019	Rp	22.697.694.263
IMPC	2017	Rp	20.120.487.307
	2018	Rp	11.936.029.955
	2019	Rp	40.827.845.760
INAI	2017	Rp	13.640.368.683
	2018	Rp	24.293.955.742

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	Rp	14.558.321.695
INCI	2017	Rp	5.523.195.214
	2018	Rp	5.364.743.569
	2019	Rp	4.225.326.149
INTP	2017	Rp	427.456.000.000
	2018	Rp	254.291.000.000
	2019	Rp	493.122.000.000
ISSP	2017	Rp	11.796.000.000
	2018	Rp	10.899.000.000
	2019	Rp	47.599.000.000
JPFA	2017	Rp	666.950.000.000
	2018	Rp	836.638.000.000
	2019	Rp	688.851.000.000
KDSI	2017	Rp	24.397.862.353
	2018	Rp	27.193.843.703
	2019	Rp	30.835.922.008
LION	2017	Rp	10.892.495.785
	2018	Rp	9.228.951.178
	2019	Rp	4.836.925.088
MARK	2017	Rp	17.364.731.343
	2018	Rp	29.304.854.457
	2019	Rp	30.684.849.486
MDKI	2017	Rp	12.200.000.000
	2018	Rp	10.245.000.000
	2019	Rp	9.627.000.000
MLIA	2017	Rp	3.249.865.000
	2018	Rp	75.742.585.000
	2019	Rp	60.403.452.000
MOLI	2017	Rp	28.130.184.000
	2018	Rp	34.873.523.000
	2019	Rp	21.497.895.000
PBID	2017	Rp	71.908.740.000
	2018	Rp	87.421.727.000
	2019	Rp	74.194.846.000
PICO	2017	Rp	2.425.158.838
	2018	Rp	2.071.680.067
	2019	Rp	2.025.400.610
SMBR	2017	Rp	62.298.722.000
	2018	Rp	69.281.988.000
	2019	Rp	56.498.410.000
SMGR	2017	Rp	603.887.067.000
	2018	Rp	1.019.255.087.000

	2019	Rp	824.542.000.000
SPMA	2017	Rp	29.028.817.395
	2018	Rp	27.440.595.531
	2019	Rp	45.634.690.184
SRSN	2017	Rp	1.270.641.000
	2018	Rp	12.110.671.000
	2019	Rp	14.200.531.000
SWAT	2017	Rp	931.538.252
	2018	Rp	1.808.371.356
	2019	Rp	2.205.016.814
TALF	2017	Rp	10.488.314.450
	2018	Rp	19.278.987.346
	2019	Rp	12.073.616.141
TOTO	2017	Rp	98.725.062.966
	2018	Rp	105.305.767.799
	2019	Rp	44.881.804.389
TRST	2017	Rp	25.686.000.465
	2018	Rp	26.977.223.660
	2019	Rp	21.397.893.424
WSBP	2017	Rp	155.903.861.503
	2018	Rp	252.075.523.422
	2019	Rp	142.941.382.618
WTON	2017	Rp	79.042.760.767
	2018	Rp	132.611.129.232
	2019	Rp	115.558.811.307

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2**  
**Tabulasi Data Harga Pokok Produksi**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>HPP</b>	
AGII	2017	Rp	721.781.000.000
	2018	Rp	754.217.000.000
	2019	Rp	789.222.000.000
AKPI	2017	Rp	1.838.890.370.000
	2018	Rp	2.025.729.218.000
	2019	Rp	1.893.083.357.000
ALDO	2017	Rp	349.100.440.289
	2018	Rp	688.681.264.641
	2019	Rp	625.870.617.549
ARNA	2017	Rp	1.302.775.603.751
	2018	Rp	1.468.018.076.558
	2019	Rp	1.570.460.591.051
BTON	2017	Rp	51.810.375.391
	2018	Rp	70.488.473.620
	2019	Rp	72.129.534.237
BUDI	2017	Rp	2.076.492.000.000
	2018	Rp	2.585.606.000.000
	2019	Rp	2.443.191.000.000
CAKK	2017	Rp	192.004.644.594
	2018	Rp	250.666.635.924
	2019	Rp	256.987.673.815
CPIN	2017	Rp	28.117.642.000.000
	2018	Rp	28.753.622.000.000
	2019	Rp	31.039.663.000.000
EKAD	2017	Rp	475.253.239.996
	2018	Rp	570.819.833.449
	2019	Rp	540.418.723.235
FASW	2017	Rp	5.945.043.671.186
	2018	Rp	6.977.409.397.669
	2019	Rp	6.388.417.044.334
IGAR	2017	Rp	637.438.721.974
	2018	Rp	675.687.847.074
	2019	Rp	654.551.141.373
IMPC	2017	Rp	786.181.077.835
	2018	Rp	956.642.295.819
	2019	Rp	898.807.208.043
INAI	2017	Rp	792.638.729.985
	2018	Rp	940.787.636.958



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	Rp	1.026.226.436.918
INCI	2017	Rp	216.721.891.985
	2018	Rp	309.129.084.713
	2019	Rp	309.543.061.823
INTP	2017	Rp	8.986.989.000.000
	2018	Rp	9.914.895.000.000
	2019	Rp	9.479.071.000.000
ISSP	2017	Rp	3.063.355.000.000
	2018	Rp	4.082.712.000.000
	2019	Rp	4.120.827.000.000
JPFA	2017	Rp	24.364.130.000.000
	2018	Rp	26.876.933.000.000
	2019	Rp	29.646.068.000.000
KDSI	2017	Rp	1.922.909.648.264
	2018	Rp	2.003.109.174.651
	2019	Rp	1.870.756.496.210
LION	2017	Rp	228.560.326.808
	2018	Rp	253.851.164.234
	2019	Rp	246.751.872.621
MARK	2017	Rp	153.176.156.129
	2018	Rp	173.845.089.344
	2019	Rp	209.641.637.367
MDKI	2017	Rp	291.269.000.000
	2018	Rp	311.980.000.000
	2019	Rp	281.318.000.000
MLIA	2017	Rp	4.445.983.022.000
	2018	Rp	2.930.819.950.000
	2019	Rp	2.894.701.368.000
MOLI	2017	Rp	613.736.498.000
	2018	Rp	577.904.263.000
	2019	Rp	545.499.170.000
PBID	2017	Rp	1.568.672.400.000
	2018	Rp	1.999.525.247.000
	2019	Rp	1.939.704.271.000
PICO	2017	Rp	652.235.094.318
	2018	Rp	684.560.525.191
	2019	Rp	677.418.618.613
SMBR	2017	Rp	1.086.782.852.000
	2018	Rp	1.297.455.132.000
	2019	Rp	1.133.415.312.000
SMGR	2017	Rp	19.873.586.774.000
	2018	Rp	21.240.551.000.000

	2019	Rp	27.829.280.000.000
SPMA	2017	Rp	1.759.540.350.538
	2018	Rp	2.018.366.619.304
	2019	Rp	2.156.008.115.975
SRSN	2017	Rp	384.834.459.000
	2018	Rp	395.881.640.000
	2019	Rp	447.569.762.000
SWAT	2017	Rp	137.535.013.278
	2018	Rp	174.745.998.642
	2019	Rp	208.663.432.168
TALF	2017	Rp	580.736.894.311
	2018	Rp	799.899.037.462
	2019	Rp	821.703.829.461
TOTO	2017	Rp	1.605.234.354.442
	2018	Rp	1.672.556.977.316
	2019	Rp	1.549.552.750.462
TRST	2017	Rp	2.156.384.862.896
	2018	Rp	2.506.048.773.972
	2019	Rp	2.330.478.613.952
WSBP	2017	Rp	4.370.535.645.369
	2018	Rp	7.126.223.602.307
	2019	Rp	5.802.336.460.130
WTON	2017	Rp	1.411.398.870.305
	2018	Rp	1.560.962.578.311
	2019	Rp	1.939.161.900.440

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 3**  
**Tabulasi Data Biaya Penyusutan Aktiva Tetap**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Biaya Penyusutan Aktiva Tetap</b>	
AGII	2017	Rp	230.831.000.000
	2018	Rp	258.579.000.000
	2019	Rp	278.471.000.000
AKPI	2017	Rp	94.590.262.000
	2018	Rp	103.057.387.000
	2019	Rp	103.183.847.000
ALDO	2017	Rp	12.869.524.731
	2018	Rp	28.405.546.291
	2019	Rp	30.263.100.221
ARNA	2017	Rp	106.090.239.577
	2018	Rp	107.954.748.354
	2019	Rp	110.773.494.673
BTON	2017	Rp	1.058.096.730
	2018	Rp	1.076.391.390
	2019	Rp	1.207.203.461
BUDI	2017	Rp	143.569.000.000
	2018	Rp	131.460.000.000
	2019	Rp	171.879.000.000
CAKK	2017	Rp	13.555.399.773
	2018	Rp	15.471.878.626
	2019	Rp	18.533.749.435
CPIN	2017	Rp	821.662.000.000
	2018	Rp	890.008.000.000
	2019	Rp	856.183.000.000
EKAD	2017	Rp	19.944.310.414
	2018	Rp	22.803.190.973
	2019	Rp	22.574.962.778
FASW	2017	Rp	208.217.348.009
	2018	Rp	214.064.892.991
	2019	Rp	228.058.136.599
IGAR	2017	Rp	10.606.105.924
	2018	Rp	11.574.884.693
	2019	Rp	19.174.431.384
IMPC	2017	Rp	53.539.204.710
	2018	Rp	57.808.724.781
	2019	Rp	65.013.634.278
INAI	2017	Rp	16.981.393.874
	2018	Rp	16.400.488.702

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	Rp	16.966.999.026
INCI	2017	Rp	8.925.518.932
	2018	Rp	7.066.326.633
	2019	Rp	7.185.687.817
INTP	2017	Rp	1.178.036.000.000
	2018	Rp	1.279.562.000.000
	2019	Rp	1.200.595.000.000
ISSP	2017	Rp	111.606.000.000
	2018	Rp	114.605.000.000
	2019	Rp	106.094.000.000
JPFA	2017	Rp	699.092.000.000
	2018	Rp	761.350.000.000
	2019	Rp	881.770.000.000
KDSI	2017	Rp	32.720.350.798
	2018	Rp	37.434.987.603
	2019	Rp	45.655.941.050
LION	2017	Rp	12.776.278.792
	2018	Rp	12.244.169.178
	2019	Rp	9.951.332.174
MARK	2017	Rp	7.982.587.078
	2018	Rp	8.691.945.662
	2019	Rp	9.640.964.421
MDKI	2017	Rp	13.151.000.000
	2018	Rp	13.521.000.000
	2019	Rp	14.060.000.000
MLIA	2017	Rp	412.525.197.000
	2018	Rp	291.994.294.000
	2019	Rp	243.555.750.000
MOLI	2017	Rp	42.170.888.000
	2018	Rp	43.273.144.000
	2019	Rp	48.699.119.000
PBID	2017	Rp	21.303.913.000
	2018	Rp	24.720.724.000
	2019	Rp	30.183.787.000
PICO	2017	Rp	1.431.556.721
	2018	Rp	2.355.795.011
	2019	Rp	2.271.214.559
SMBR	2017	Rp	149.124.592.000
	2018	Rp	146.036.262.000
	2019	Rp	131.122.558.000
SMGR	2017	Rp	1.952.521.133.000
	2018	Rp	1.625.650.000.000



	2019	Rp	2.344.088.000.000
SPMA	2017	Rp	87.018.101.113
	2018	Rp	87.381.394.866
	2019	Rp	89.117.902.195
SRSN	2017	Rp	11.795.853.000
	2018	Rp	11.831.868.000
	2019	Rp	13.753.190.000
SWAT	2017	Rp	8.914.958.366
	2018	Rp	9.731.904.361
	2019	Rp	14.918.618.655
TALF	2017	Rp	15.012.071.092
	2018	Rp	22.938.183.580
	2019	Rp	25.081.962.223
TOTO	2017	Rp	93.738.296.797
	2018	Rp	86.206.683.622
	2019	Rp	85.442.602.609
TRST	2017	Rp	161.383.642.555
	2018	Rp	161.889.109.752
	2019	Rp	143.097.551.213
WSBP	2017	Rp	374.803.929.503
	2018	Rp	388.544.141.320
	2019	Rp	313.506.998.613
WTON	2017	Rp	177.081.713.561
	2018	Rp	223.902.678.777
	2019	Rp	248.650.731.541

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 4**  
**Tabulasi Data Profitabilitas**

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih		Total Aset		ROA
AGII	2017	Rp	97.598.000.000	Rp	6.403.543.000.000	0.0152
	2018	Rp	114.374.000.000	Rp	6.647.755.000.000	0.0172
	2019	Rp	103.431.000.000	Rp	7.020.980.000.000	0.0147
AKPI	2017	Rp	13.333.970.000	Rp	2.745.325.833.000	0.0049
	2018	Rp	64.226.271.000	Rp	3.070.410.492.000	0.0209
	2019	Rp	54.355.268.000	Rp	2.776.775.756.000	0.0196
ALDO	2017	Rp	29.035.395.397	Rp	498.701.656.995	0.0582
	2018	Rp	42.650.954.208	Rp	887.748.699.687	0.0480
	2019	Rp	78.421.735.355	Rp	925.114.449.507	0.0848
ARNA	2017	Rp	122.183.909.643	Rp	1.601.346.561.573	0.0763
	2018	Rp	158.207.798.602	Rp	1.625.905.985.730	0.0973
	2019	Rp	217.675.239.509	Rp	1.799.137.069.343	0.1210
BTON	2017	Rp	11.370.927.212	Rp	183.501.650.442	0.0620
	2018	Rp	27.812.712.161	Rp	217.362.960.011	0.1280
	2019	Rp	1.367.612.129	Rp	230.561.123.774	0.0059
BUDI	2017	Rp	45.691.000.000	Rp	2.939.456.000.000	0.0155
	2018	Rp	50.467.000.000	Rp	3.392.980.000.000	0.0149
	2019	Rp	64.021.000.000	Rp	2.999.767.000.000	0.0213
CAKK	2017	Rp	2.132.983.690	Rp	250.467.504.086	0.0085
	2018	Rp	13.302.390.600	Rp	328.891.169.916	0.0404
	2019	Rp	2.065.725.935	Rp	329.920.473.799	0.0063
CPIN	2017	Rp	2.499.875.000.000	Rp	24.532.331.000.000	0.1019
	2018	Rp	4.551.485.000.000	Rp	27.645.118.000.000	0.1646
	2019	Rp	3.632.174.000.000	Rp	29.353.041.000.000	0.1237
EKAD	2017	Rp	76.045.187.763	Rp	796.767.646.172	0.0954
	2018	Rp	74.045.187.763	Rp	853.267.454.400	0.0868
	2019	Rp	77.402.572.552	Rp	968.234.349.565	0.0799
FASW	2017	Rp	595.868.198.714	Rp	9.369.891.776.775	0.0636
	2018	Rp	1.405.367.771.073	Rp	10.965.118.708.784	0.1282
	2019	Rp	968.833.390.696	Rp	10.751.992.944.302	0.0901
IGAR	2017	Rp	72.376.683.136	Rp	513.022.591.574	0.1411
	2018	Rp	44.672.438.405	Rp	570.197.810.698	0.0783
	2019	Rp	60.836.752.751	Rp	617.594.780.669	0.0985
IMPC	2017	Rp	91.303.491.940	Rp	2.294.677.493.483	0.0398
	2018	Rp	105.523.929.164	Rp	2.370.198.817.803	0.0445
	2019	Rp	93.145.200.039	Rp	2.501.132.856.219	0.0372
INAI	2017	Rp	38.651.704.520	Rp	1.213.916.545.120	0.0318
	2018	Rp	40.463.141.352	Rp	1.400.683.598.096	0.0289

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2019	Rp	33.558.115.185	Rp	1.212.894.403.676	0.0277
2017	Rp	16.554.272.131	Rp	303.788.390.330	0.0545
2018	Rp	16.675.673.703	Rp	391.362.697.956	0.0426
2019	Rp	13.811.736.623	Rp	405.445.049.452	0.0341
2017	Rp	1.859.818.000.000	Rp	28.863.676.000.000	0.0644
2018	Rp	1.145.937.000.000	Rp	27.788.562.000.000	0.0412
2019	Rp	1.835.305.000.000	Rp	27.707.749.000.000	0.0662
2017	Rp	8.634.000.000	Rp	6.269.365.000.000	0.0014
2018	Rp	48.741.000.000	Rp	6.494.070.000.000	0.0075
2019	Rp	185.694.000.000	Rp	6.424.507.000.000	0.0289
2017	Rp	1.043.104.000.000	Rp	19.959.548.000.000	0.0523
2018	Rp	2.253.201.000.000	Rp	23.038.028.000.000	0.0978
2019	Rp	1.883.857.000.000	Rp	25.185.009.000.000	0.0748
2017	Rp	68.965.208.549	Rp	1.328.291.727.616	0.0519
2018	Rp	76.761.902.211	Rp	1.391.416.464.512	0.0552
2019	Rp	64.090.903.507	Rp	1.253.650.408.375	0.0511
2017	Rp	9.282.943.009	Rp	681.973.947.736	0.0136
2018	Rp	14.679.673.993	Rp	696.192.628.101	0.0211
2019	Rp	926.463.199	Rp	688.017.892.312	0.0013
2017	Rp	47.057.392.499	Rp	277.599.575.294	0.1695
2018	Rp	81.905.439.662	Rp	318.080.326.465	0.2575
2019	Rp	88.002.544.533	Rp	441.254.067.741	0.1994
2017	Rp	47.099.000.000	Rp	867.451.000.000	0.0543
2018	Rp	33.788.000.000	Rp	914.065.000.000	0.0370
2019	Rp	32.859.000.000	Rp	923.795.000.000	0.0356
2017	Rp	47.534.072.000	Rp	5.186.685.608.000	0.0092
2018	Rp	189.082.238.000	Rp	5.263.726.099.000	0.0359
2019	Rp	126.773.341.000	Rp	5.758.102.626.000	0.0220
2017	Rp	87.622.639.000	Rp	1.517.616.676.000	0.0577
2018	Rp	94.243.997.000	Rp	1.868.245.599.000	0.0504
2019	Rp	60.910.956.000	Rp	1.872.712.715.000	0.0325
2017	Rp	230.873.967.000	Rp	1.818.904.603.000	0.1269
2018	Rp	297.628.915.000	Rp	2.295.734.967.000	0.1296
2019	Rp	223.626.619.000	Rp	2.338.919.728.000	0.0956
2017	Rp	20.189.516.036	Rp	723.062.823.329	0.0279
2018	Rp	15.730.408.346	Rp	852.932.442.585	0.0184
2019	Rp	7.487.452.045	Rp	1.128.475.286.643	0.0066
2017	Rp	146.648.432.000	Rp	5.060.337.247.000	0.0290
2018	Rp	76.074.721.000	Rp	5.538.079.503.000	0.0137
2019	Rp	30.073.855.000	Rp	5.571.270.204.000	0.0054
2017	Rp	1.650.006.251.000	Rp	49.068.650.213.000	0.0336
2018	Rp	3.085.704.000.000	Rp	50.783.836.000.000	0.0608

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa membantukan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	2019	Rp	2.371.233.000.000	Rp	79.807.067.000.000	0.0297
SPMA	2017	Rp	92.280.117.234	Rp	2.175.660.855.114	0.0424
	2018	Rp	82.232.722.269	Rp	2.282.845.632.924	0.0360
	2019	Rp	131.005.670.940	Rp	2.372.130.750.775	0.0552
SRSN	2017	Rp	17.698.567.000	Rp	652.726.454.000	0.0271
	2018	Rp	38.735.092.000	Rp	686.777.211.000	0.0564
	2019	Rp	42.829.128.000	Rp	779.246.858.000	0.0550
SWAT	2017	Rp	819.411.325	Rp	412.437.590.778	0.0020
	2018	Rp	2.458.835.754	Rp	550.572.793.185	0.0045
	2019	Rp	3.102.078.183	Rp	605.688.084.522	0.0051
TALF	2017	Rp	21.465.836.784	Rp	921.240.988.517	0.0233
	2018	Rp	51.099.917.086	Rp	1.103.965.526.279	0.0463
	2019	Rp	27.456.246.966	Rp	1.329.083.050.439	0.0207
TOTO	2017	Rp	278.935.804.544	Rp	2.826.490.815.501	0.0987
	2018	Rp	346.692.796.102	Rp	2.897.119.790.044	0.1197
	2019	Rp	140.597.500.915	Rp	2.918.467.252.139	0.0482
TRST	2017	Rp	38.199.681.742	Rp	3.332.905.936.010	0.0115
	2018	Rp	63.193.899.099	Rp	4.284.901.587.126	0.0147
	2019	Rp	38.911.968.283	Rp	4.349.022.887.699	0.0089
WSBP	2017	Rp	1.000.330.150.510	Rp	14.919.548.673.755	0.0670
	2018	Rp	1.103.472.788.182	Rp	15.222.388.589.814	0.0725
	2019	Rp	806.148.752.926	Rp	16.149.121.684.330	0.0499
WTON	2017	Rp	340.458.859.392	Rp	7.067.976.095.043	0.0482
	2018	Rp	486.640.174.453	Rp	8.881.778.299.672	0.0548
	2019	Rp	510.711.733.403	Rp	10.337.895.087.207	0.0494

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Biaya Operasional

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Penjualan		Biaya Adm Umum		Biaya Operasional	
AGH	2017	Rp	246.443.000.000	Rp	218.541.000.000	Rp	464.984.000.000
	2018	Rp	300.624.000.000	Rp	252.623.000.000	Rp	553.247.000.000
	2019	Rp	336.028.000.000	Rp	264.296.000.000	Rp	600.324.000.000
AKPI	2017	Rp	59.328.526.000	Rp	53.674.808.000	Rp	113.003.334.000
	2018	Rp	58.364.418.000	Rp	53.570.451.000	Rp	111.934.869.000
	2019	Rp	68.051.143.000	Rp	65.432.774.000	Rp	133.483.917.000
ALDO	2017	Rp			70.120.926.011	Rp	70.120.926.011
	2018	Rp			108.661.053.458	Rp	108.661.053.458
	2019	Rp			134.770.148.327	Rp	134.770.148.327
ARNA	2017	Rp	166.016.838.507	Rp	55.577.976.150	Rp	221.594.814.657
	2018	Rp	192.785.485.679	Rp	60.385.299.552	Rp	253.170.785.231
	2019	Rp	219.137.231.389	Rp	66.940.355.669	Rp	286.077.587.058
BTON	2017	Rp	230.898.438	Rp	7.488.022.386	Rp	7.718.920.824
	2018	Rp	247.932.679	Rp	8.279.378.019	Rp	8.527.310.698
	2019	Rp	236.438.254	Rp	10.140.895.004	Rp	10.377.333.258
BUDI	2017	Rp	75.437.000.000	Rp	89.549.000.000	Rp	164.986.000.000
	2018	Rp	64.164.000.000	Rp	91.978.000.000	Rp	156.142.000.000
	2019	Rp	49.481.000.000	Rp	99.617.000.000	Rp	149.098.000.000
CAKK	2017	Rp	426.239.170	Rp	12.964.312.548	Rp	13.390.551.718
	2018	Rp	636.438.510	Rp	15.615.503.910	Rp	16.251.942.420
	2019	Rp	693.591.595	Rp	19.190.732.186	Rp	19.884.323.781
CPIN	2017	Rp	1.175.052.000.000	Rp	1.391.056.000.000	Rp	2.566.108.000.000
	2018	Rp	1.184.085.000.000	Rp	1.556.300.000.000	Rp	2.740.385.000.000
	2019	Rp	1.239.395.000.000	Rp	1.608.896.000.000	Rp	2.848.291.000.000
EKAD	2017	Rp	55.617.827.761	Rp	33.246.066.568	Rp	88.863.894.329
	2018	Rp	66.925.744.636	Rp	37.298.328.715	Rp	104.224.073.351
	2019	Rp	74.151.341.155	Rp	38.741.462.018	Rp	112.892.803.173
FASW	2017	Rp	149.591.070.569	Rp	105.714.739.424	Rp	255.305.809.993
	2018	Rp	281.725.953.612	Rp	182.239.191.953	Rp	463.965.145.565
	2019	Rp	238.844.256.097	Rp	201.342.302.861	Rp	440.186.558.958
IGAR	2017	Rp	16.175.225.122	Rp	28.307.358.187	Rp	44.482.583.309
	2018	Rp	17.143.484.125	Rp	32.159.331.508	Rp	49.302.815.633
	2019	Rp	18.166.141.459	Rp	35.189.856.918	Rp	53.355.998.377
IMPC	2017	Rp	90.750.790.922	Rp	134.771.913.447	Rp	225.522.704.369
	2018	Rp	111.132.069.990	Rp	145.873.210.588	Rp	257.005.280.578
	2019	Rp	124.612.004.341	Rp	154.522.325.096	Rp	279.134.329.437
INAI	2017	Rp	16.784.025.009	Rp	80.919.983.641	Rp	97.704.008.650
	2018	Rp	16.473.801.199	Rp	73.620.243.955	Rp	90.094.045.154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang setiap orang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karangan tulis ilmiah, termasuk memuatnya dalam media elektronik, cetak, atau digital, tanpa izin tertulis dari penerbit.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau siaran pers, dan untuk tujuan lain yang bersifat mendidik, sepanjang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan seluruh atau sebagian isi dan menyebutkan sumbernya dalam bentuk apapun, tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun, tanpa izin UIN Suska Riau.

2019	Rp	22.077.746.002	Rp	73.785.815.074	Rp	95.863.561.076
2017	Rp	16.564.384.105	Rp	21.175.896.825	Rp	37.740.280.930
2018	Rp	18.354.213.134	Rp	28.678.046.202	Rp	47.032.259.336
2019	Rp	17.076.638.470	Rp	29.113.167.416	Rp	46.189.805.886
2017	Rp	2.338.153.000.000	Rp	742.050.000.000	Rp	3.080.203.000.000
2018	Rp	2.609.612.000.000	Rp	712.938.000.000	Rp	3.322.550.000.000
2019	Rp	2.790.396.000.000	Rp	712.834.000.000	Rp	3.503.230.000.000
2017	Rp	125.860.000.000	Rp	188.505.000.000	Rp	314.365.000.000
2018	Rp	110.556.000.000	Rp	149.591.000.000	Rp	260.147.000.000
2019	Rp	149.742.000.000	Rp	147.856.000.000	Rp	297.598.000.000
2017	Rp	736.878.000	Rp	2.125.119.000	Rp	2.861.997.000
2018	Rp	836.629.000	Rp	2.647.489.000	Rp	3.484.118.000
2019	Rp	1.048.302.000	Rp	2.895.713.000	Rp	3.944.015.000
2017	Rp	101.537.419.417	Rp	81.246.260.328	Rp	182.783.679.745
2018	Rp	101.260.138.178	Rp	95.452.857.234	Rp	196.712.995.412
2019	Rp	102.036.545.484	Rp	104.582.556.027	Rp	206.619.101.511
2017	Rp	33.114.904.009	Rp	76.794.678.328	Rp	109.909.582.337
2018	Rp	49.754.003.266	Rp	91.731.984.604	Rp	141.485.987.870
2019	Rp	40.713.994.347	Rp	88.771.354.755	Rp	129.485.349.102
2017	Rp	5.629.912.378	Rp	17.446.960.550	Rp	23.076.872.928
2018	Rp	7.499.941.828	Rp	27.093.633.976	Rp	34.593.575.804
2019	Rp	8.224.516.145	Rp	25.112.089.147	Rp	33.336.605.292
2017	Rp	7.111.000.000	Rp	27.309.000.000	Rp	34.420.000.000
2018	Rp	13.529.000.000	Rp	30.022.000.000	Rp	43.551.000.000
2019	Rp	10.086.000.000	Rp	35.995.000.000	Rp	46.081.000.000
2017	Rp	437.675.525.000	Rp	405.243.191.000	Rp	842.918.716.000
2018	Rp	341.807.720.000	Rp	295.612.197.000	Rp	637.419.917.000
2019	Rp	360.009.812.000	Rp	222.118.008.000	Rp	582.127.820.000
2017	Rp	143.131.429.000	Rp	101.831.321.000	Rp	244.962.750.000
2018	Rp	159.340.992.000	Rp	116.730.198.000	Rp	276.071.190.000
2019	Rp	130.144.200.000	Rp	113.946.425.000	Rp	244.090.625.000
2017	Rp	91.630.831.000	Rp	114.963.869.000	Rp	206.594.700.000
2018	Rp	120.496.081.000	Rp	142.708.809.000	Rp	263.204.890.000
2019	Rp	144.127.255.000	Rp	167.971.811.000	Rp	312.099.066.000
2017	Rp	8.216.013.645	Rp	25.085.617.272	Rp	33.301.630.917
2018	Rp	8.903.328.245	Rp	24.505.982.233	Rp	33.409.310.478
2019	Rp	9.156.598.924	Rp	27.449.271.985	Rp	36.605.870.909
2017	Rp	85.403.477.000	Rp	199.807.120.000	Rp	285.210.597.000
2018	Rp	181.053.318.000	Rp	277.293.746.000	Rp	458.347.064.000
2019	Rp	341.702.497.000	Rp	309.922.401.000	Rp	651.624.898.000
2017	Rp	2.411.722.674.000	Rp	2.320.262.405.000	Rp	4.731.985.079.000
2018	Rp	2.237.002.603.000	Rp	2.914.637.436.000	Rp	5.151.640.039.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019	Rp	3.084.107.000.000	Rp	3.536.797.000.000	Rp	6.620.904.000.000	
SPMA	2017	Rp	84.628.628.494	Rp	57.560.479.277	Rp	142.189.107.771
	2018	Rp	91.129.869.306	Rp	71.446.846.654	Rp	162.576.715.960
	2019	Rp	104.756.600.206	Rp	75.275.205.649	Rp	180.031.805.855
SRSN	2017	Rp	84.628.628.494	Rp	57.560.479.277	Rp	142.189.107.771
	2018	Rp	91.129.869.306	Rp	71.446.846.654	Rp	162.576.715.960
	2019	Rp	104.756.600.206	Rp	75.275.205.649	Rp	180.031.805.855
SWAT	2017	Rp	4.498.002.061	Rp	14.631.553.862	Rp	19.129.555.923
	2018	Rp	8.008.629.593	Rp	15.051.859.627	Rp	23.060.489.220
	2019	Rp	8.159.386.387	Rp	15.296.655.419	Rp	23.456.041.806
TALF	2017	Rp	12.899.611.305	Rp	25.907.212.952	Rp	38.806.824.257
	2018	Rp	20.653.425.376	Rp	39.363.207.504	Rp	60.016.632.880
	2019	Rp	21.579.494.842	Rp	43.228.785.971	Rp	64.808.280.813
TOTO	2017	Rp		Rp	170.510.536.045	Rp	170.510.536.045
	2018	Rp	48.073.185.424	Rp	145.713.740.317	Rp	193.786.925.741
	2019	Rp	48.875.006.482	Rp	178.027.632.958	Rp	226.902.639.440
TRST	2017	Rp	78.552.583.150	Rp	64.976.815.771	Rp	143.529.398.921
	2018	Rp	76.713.767.915	Rp	65.789.817.356	Rp	142.503.585.271
	2019	Rp	79.899.661.732	Rp	73.187.538.516	Rp	153.087.200.248
WSBP	2017	Rp	6.990.531.406	Rp	407.523.945.387	Rp	414.514.476.793
	2018	Rp	7.987.878.198	Rp	188.491.348.950	Rp	196.479.227.148
	2019	Rp	13.453.058.225	Rp	260.479.362.471	Rp	273.932.420.696
WTON	2017	Rp	8.764.449.885	Rp	127.516.201.846	Rp	136.280.651.731
	2018	Rp	8.295.904.288	Rp	141.580.112.489	Rp	149.876.016.777
	2019	Rp	9.943.053.191	Rp	145.368.001.304	Rp	155.311.054.495





**LAMPIRAN 6**  
**Data Olahan dari Tahun 2017-2019**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	PPh	HPP	BPAT	PROF	BO
1	Aneka Gas Industri Tbk	AGII	2017	Rp 36.222.000.000	Rp 721.781.000.000	Rp 230.831.000.000	0.0152	Rp 464.984.000.000
			2018	Rp 33.265.000.000	Rp 754.217.000.000	Rp 258.579.000.000	0.0172	Rp 553.247.000.000
			2019	Rp 34.706.000.000	Rp 789.222.000.000	Rp 278.471.000.000	0.0147	Rp 600.324.000.000
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2017	Rp 18.479.528.000	Rp 1.838.890.370.000	Rp 94.590.262.000	0.0049	Rp 113.003.334.000
			2018	Rp 27.460.619.000	Rp 2.025.729.218.000	Rp 103.057.387.000	0.0209	Rp 111.934.869.000
			2019	Rp 24.146.137.000	Rp 1.893.083.357.000	Rp 103.183.847.000	0.0196	Rp 133.483.917.000
3	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO	2017	Rp 9.586.395.553	Rp 349.100.440.289	Rp 12.869.524.731	0.0582	Rp 70.120.926.011
			2018	Rp 31.997.590.693	Rp 688.681.264.641	Rp 28.405.546.291	0.0480	Rp 108.661.053.458
			2019	Rp 31.211.431.854	Rp 625.870.617.549	Rp 30.263.100.221	0.0848	Rp 134.770.148.327
4	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA	2017	Rp 44.020.031.391	Rp 1.302.775.603.751	Rp 106.090.239.577	0.0763	Rp 221.594.814.657
			2018	Rp 53.522.141.574	Rp 1.468.018.076.558	Rp 107.954.748.354	0.0973	Rp 253.170.785.231
			2019	Rp 73.932.125.865	Rp 1.570.460.591.051	Rp 110.773.494.673	0.1210	Rp 286.077.587.058
5	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON	2017	Rp 3.366.129.844	Rp 51.810.375.391	Rp 1.058.096.730	0.0620	Rp 7.718.920.824
			2018	Rp 6.424.162.809	Rp 70.488.473.620	Rp 1.076.391.390	0.1280	Rp 8.527.310.698
			2019	Rp 1.522.503.710	Rp 72.129.534.237	Rp 1.207.203.461	0.0059	Rp 10.377.333.258
6	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2017	Rp 15.325.000.000	Rp 2.076.492.000.000	Rp 143.569.000.000	0.0155	Rp 164.986.000.000
			2018	Rp 21.314.000.000	Rp 2.585.606.000.000	Rp 131.460.000.000	0.0149	Rp 156.142.000.000
			2019	Rp 19.884.000.000	Rp 2.443.191.000.000	Rp 171.879.000.000	0.0213	Rp 149.098.000.000
7	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK	2017	Rp 788.729.314	Rp 192.004.644.594	Rp 13.555.399.773	0.0085	Rp 13.390.551.718
			2018	Rp 4.454.589.401	Rp 250.666.635.924	Rp 15.471.878.626	0.0404	Rp 16.251.942.420
			2019	Rp 1.977.222.526	Rp 256.987.673.815	Rp 18.533.749.435	0.0063	Rp 19.884.323.781
8	Charoen	CPIN	2017	Rp 759.947.000.000	Rp 28.117.642.000.000	Rp 821.662.000.000	0.1019	Rp 2.566.108.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



9	Pokphand Indonesia Tbk		2018	Rp 1.355.866.000.000	Rp 28.753.622.000.000	Rp 890.008.000.000	0.1646	Rp 2.740.385.000.000
			2019	Rp 963.064.000.000	Rp 31.039.663.000.000	Rp 856.183.000.000	0.1237	Rp 2.848.291.000.000
10	Ekadharna International Tbk.	EKAD	2017	Rp 26.453.643.952	Rp 475.253.239.996	Rp 19.944.310.414	0.0954	Rp 88.863.894.329
			2018	Rp 27.410.228.138	Rp 570.819.833.449	Rp 22.803.190.973	0.0868	Rp 104.224.073.351
			2019	Rp 34.431.929.404	Rp 540.418.723.235	Rp 22.574.962.778	0.0799	Rp 112.892.803.173
11	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	2017	Rp 228.662.496.186	Rp 5.945.043.671.186	Rp 208.217.348.009	0.0636	Rp 255.305.809.993
			2018	Rp 582.722.420.085	Rp 6.977.409.397.669	Rp 214.064.892.991	0.1282	Rp 463.965.145.565
			2019	Rp 251.762.339.014	Rp 6.388.417.044.334	Rp 228.058.136.599	0.0901	Rp 440.186.558.958
12	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	2017	Rp 23.388.107.927	Rp 637.438.721.974	Rp 10.606.105.924	0.1411	Rp 44.482.583.309
			2018	Rp 17.075.521.722	Rp 675.687.847.074	Rp 11.574.884.693	0.0783	Rp 49.302.815.633
			2019	Rp 22.697.694.263	Rp 654.551.141.373	Rp 19.174.431.384	0.0985	Rp 53.355.998.377
13	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	2017	Rp 20.120.487.307	Rp 786.181.077.835	Rp 53.539.204.710	0.0398	Rp 225.522.704.369
			2018	Rp 11.936.029.955	Rp 956.642.295.819	Rp 57.808.724.781	0.0445	Rp 257.005.280.578
			2019	Rp 40.827.845.760	Rp 898.807.208.043	Rp 65.013.634.278	0.0372	Rp 279.134.329.437
14	Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI	2017	Rp 13.640.368.683	Rp 792.638.729.985	Rp 16.981.393.874	0.0318	Rp 97.704.008.650
			2018	Rp 24.293.955.742	Rp 940.787.636.958	Rp 16.400.488.702	0.0289	Rp 90.094.045.154
			2019	Rp 14.558.321.695	Rp 1.026.226.436.918	Rp 16.966.999.026	0.0277	Rp 95.863.561.076
15	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2017	Rp 5.523.195.214	Rp 216.721.891.985	Rp 8.925.518.932	0.0545	Rp 37.740.280.930
			2018	Rp 5.364.743.569	Rp 309.129.084.713	Rp 7.066.326.633	0.0426	Rp 47.032.259.336
			2019	Rp 4.225.326.149	Rp 309.543.061.823	Rp 7.185.687.817	0.0341	Rp 46.189.805.886
16	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	2017	Rp 427.456.000.000	Rp 8.986.989.000.000	Rp 1.178.036.000.000	0.0644	Rp 3.080.203.000.000
			2018	Rp 254.291.000.000	Rp 9.914.895.000.000	Rp 1.279.562.000.000	0.0412	Rp 3.322.550.000.000
			2019	Rp 493.122.000.000	Rp 9.479.071.000.000	Rp 1.200.595.000.000	0.0662	Rp 3.503.230.000.000
17	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP	2017	Rp 11.796.000.000	Rp 3.063.355.000.000	Rp 111.606.000.000	0.0014	Rp 314.365.000.000
			2018	Rp 10.899.000.000	Rp 4.082.712.000.000	Rp 114.605.000.000	0.0075	Rp 260.147.000.000
			2019	Rp 47.599.000.000	Rp 4.120.827.000.000	Rp 106.094.000.000	0.0289	Rp 297.598.000.000

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

17	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2017	Rp 666.950.000.000	Rp 24.364.130.000.000	Rp 699.092.000.000	0.0523	Rp 2.861.997.000
			2018	Rp 836.638.000.000	Rp 26.876.933.000.000	Rp 761.350.000.000	0.0978	Rp 3.484.118.000
			2019	Rp 688.851.000.000	Rp 29.646.068.000.000	Rp 881.770.000.000	0.0748	Rp 3.944.015.000
18	Kedawang Setia Industrial Tbk.	KDSI	2017	Rp 24.397.862.353	Rp 1.922.909.648.264	Rp 32.720.350.798	0.0519	Rp 182.783.679.745
			2018	Rp 27.193.843.703	Rp 2.003.109.174.651	Rp 37.434.987.603	0.0552	Rp 196.712.995.412
			2019	Rp 30.835.922.008	Rp 1.870.756.496.210	Rp 45.655.941.050	0.0511	Rp 206.619.101.511
19	Lion Metal Works Tbk.	LION	2017	Rp 10.892.495.785	Rp 228.560.326.808	Rp 12.776.278.792	0.0136	Rp 109.909.582.337
			2018	Rp 9.228.951.178	Rp 253.851.164.234	Rp 12.244.169.178	0.0211	Rp 141.485.987.870
			2019	Rp 4.836.925.088	Rp 246.751.872.621	Rp 9.951.332.174	0.0013	Rp 129.485.349.102
20	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	2017	Rp 17.364.731.343	Rp 153.176.156.129	Rp 7.982.587.078	0.1695	Rp 23.076.872.928
			2018	Rp 29.304.854.457	Rp 173.845.089.344	Rp 8.691.945.662	0.2575	Rp 34.593.575.804
			2019	Rp 30.684.849.486	Rp 209.641.637.367	Rp 9.640.964.421	0.1994	Rp 33.336.605.292
21	Emdeki Utama Tbk.	MDKI	2017	Rp 12.200.000.000	Rp 291.269.000.000	Rp 13.151.000.000	0.0543	Rp 34.420.000.000
			2018	Rp 10.245.000.000	Rp 311.980.000.000	Rp 13.521.000.000	0.0370	Rp 43.551.000.000
			2019	Rp 9.627.000.000	Rp 281.318.000.000	Rp 14.060.000.000	0.0356	Rp 46.081.000.000
22	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	2017	Rp 3.249.865.000	Rp 4.445.983.022.000	Rp 412.525.197.000	0.0092	Rp 842.918.716.000
			2018	Rp 75.742.585.000	Rp 2.930.819.950.000	Rp 291.994.294.000	0.0359	Rp 637.419.917.000
			2019	Rp 60.403.452.000	Rp 2.894.701.368.000	Rp 243.555.750.000	0.0220	Rp 582.127.820.000
23	Madusari Murni Indah Tbk.	MOLI	2017	Rp 28.130.184.000	Rp 613.736.498.000	Rp 42.170.888.000	0.0577	Rp 244.962.750.000
			2018	Rp 34.873.523.000	Rp 577.904.263.000	Rp 43.273.144.000	0.0504	Rp 276.071.190.000
			2019	Rp 21.497.895.000	Rp 545.499.170.000	Rp 48.699.119.000	0.0325	Rp 244.090.625.000
24	Panca Budi Idaman Tbk.	PBID	2017	Rp 71.908.740.000	Rp 1.568.672.400.000	Rp 21.303.913.000	0.1269	Rp 206.594.700.000
			2018	Rp 87.421.727.000	Rp 1.999.525.247.000	Rp 24.720.724.000	0.1296	Rp 263.204.890.000
			2019	Rp 74.194.846.000	Rp 1.939.704.271.000	Rp 30.183.787.000	0.0956	Rp 312.099.066.000
25	Pelangi Indah Canindo Tbk.	PICO	2017	Rp 2.425.158.838	Rp 652.235.094.318	Rp 1.431.556.721	0.0279	Rp 33.301.630.917
			2018	Rp 2.071.680.067	Rp 684.560.525.191	Rp 2.355.795.011	0.0184	Rp 33.409.310.478

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			2019	Rp 2.025.400.610	Rp 677.418.618.613	Rp 2.271.214.559	0.0066	Rp 36.605.870.909
26	Semen Baturaja (persero) Tbk.	SMBR	2017	Rp 62.298.722.000	Rp 1.086.782.852.000	Rp 149.124.592.000	0.0290	Rp 285.210.597.000
			2018	Rp 69.281.988.000	Rp 1.297.455.132.000	Rp 146.036.262.000	0.0137	Rp 458.347.064.000
			2019	Rp 56.498.410.000	Rp 1.133.415.312.000	Rp 131.122.558.000	0.0054	Rp 651.624.898.000
27	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2017	Rp 603.887.067.000	Rp 19.873.586.774.000	Rp 1.952.521.133.000	0.0336	Rp 4.731.985.079.000
			2018	Rp 1.019.255.087.000	Rp 21.240.551.000.000	Rp 1.625.650.000.000	0.0608	Rp 5.151.640.039.000
			2019	Rp 824.542.000.000	Rp 27.829.280.000.000	Rp 2.344.088.000.000	0.0297	Rp 6.620.904.000.000
28	Suparma Tbk.	SPMA	2017	Rp 29.028.817.395	Rp 1.759.540.350.538	Rp 87.018.101.113	0.0424	Rp 142.189.107.771
			2018	Rp 27.440.595.531	Rp 2.018.366.619.304	Rp 87.381.394.866	0.0360	Rp 162.576.715.960
			2019	Rp 45.634.690.184	Rp 2.156.008.115.975	Rp 89.117.902.195	0.0552	Rp 180.031.805.855
29	Indo Acidatama Tbk.	SRSN	2017	Rp 1.270.641.000	Rp 384.834.459.000	Rp 11.795.853.000	0.0271	Rp 142.189.107.771
			2018	Rp 12.110.671.000	Rp 395.881.640.000	Rp 11.831.868.000	0.0564	Rp 162.576.715.960
			2019	Rp 14.200.531.000	Rp 447.569.762.000	Rp 13.753.190.000	0.0550	Rp 180.031.805.855
30	Sriwahana Adityarkarta Tbk.	SWAT	2017	Rp 931.538.252	Rp 137.535.013.278	Rp 8.914.958.366	0.0020	Rp 19.129.555.923
			2018	Rp 1.808.371.356	Rp 174.745.998.642	Rp 9.731.904.361	0.0045	Rp 23.060.489.220
			2019	Rp 2.205.016.814	Rp 208.663.432.168	Rp 14.918.618.655	0.0051	Rp 23.456.041.806
31	Tuna Alfin Tbk.	TALF	2017	Rp 10.488.314.450	Rp 580.736.894.311	Rp 15.012.071.092	0.0233	Rp 38.806.824.257
			2018	Rp 19.278.987.346	Rp 799.899.037.462	Rp 22.938.183.580	0.0463	Rp 60.016.632.880
			2019	Rp 12.073.616.141	Rp 821.703.829.461	Rp 25.081.962.223	0.0207	Rp 64.808.280.813
32	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO	2017	Rp 98.725.062.966	Rp 1.605.234.354.442	Rp 93.738.296.797	0.0987	Rp 170.510.536.045
			2018	Rp 105.305.767.799	Rp 1.672.556.977.316	Rp 86.206.683.622	0.1197	Rp 193.786.925.741
			2019	Rp 44.881.804.389	Rp 1.549.552.750.462	Rp 85.442.602.609	0.0482	Rp 226.902.639.440
33	Trias Sentosa Tbk.	TRST	2017	Rp 25.686.000.465	Rp 2.156.384.862.896	Rp 161.383.642.555	0.0115	Rp 143.529.398.921
			2018	Rp 26.977.223.660	Rp 2.506.048.773.972	Rp 161.889.109.752	0.0147	Rp 142.503.585.271
			2019	Rp 21.397.893.424	Rp 2.330.478.613.952	Rp 143.097.551.213	0.0089	Rp 153.087.200.248
34	Waskita	WSBP	2017	Rp 155.903.861.503	Rp 4.370.535.645.369	Rp 374.803.929.503	0.0670	Rp 414.514.476.793

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Beton Precast Tbk.		2018	Rp 252.075.523.422	Rp 7.126.223.602.307	Rp 388.544.141.320	0.0725	Rp 196.479.227.148
			2019	Rp 142.941.382.618	Rp 5.802.336.460.130	Rp 313.506.998.613	0.0499	Rp 273.932.420.696
35	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON	2017	Rp 79.042.760.767	Rp 1.411.398.870.305	Rp 177.081.713.561	0.0482	Rp 136.280.651.731
			2018	Rp 132.611.129.232	Rp 1.560.962.578.311	Rp 223.902.678.777	0.0548	Rp 149.876.016.777
			2019	Rp 115.558.811.307	Rp 1.939.161.900.440	Rp 248.650.731.541	0.0494	Rp 155.311.054.495

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 7 Transformasi Data Olahan Tahun 2017-2019

No	Kode Perusahaan	Tahun	PPh	HPP	BPAT	PROF	BO
1	AGII	2017	24.3129	27.3050	26.1650	0.0152	26.8653
		2018	24.2278	27.3489	26.2785	0.0172	27.0391
		2019	24.2702	27.3943	26.3526	0.0147	27.1207
2	AKPI	2017	23.6399	28.2402	25.2728	0.0049	25.4507
		2018	24.0360	28.3370	25.3586	0.0209	25.4412
		2019	23.9074	28.2692	25.3598	0.0196	25.6172
3	ALDO	2017	22.9836	26.5786	23.2781	0.0582	24.9735
		2018	24.1889	27.2580	24.0699	0.0480	25.4115
		2019	24.1641	27.1624	24.1332	0.0848	25.6268
4	ARNA	2017	24.5079	27.8955	25.3876	0.0763	26.1241
		2018	24.7034	28.0149	25.4050	0.0973	26.2573
		2019	25.0264	28.0824	25.4308	0.1210	26.3795
5	BTON	2017	21.9370	24.6709	20.7797	0.0620	22.7669
		2018	22.5833	24.9787	20.7969	0.1280	22.8665
		2019	21.1436	25.0017	20.9116	0.0059	23.0629
6	BUDI	2017	23.4528	28.3617	25.6901	0.0155	25.8291
		2018	23.7826	28.5810	25.6020	0.0149	25.7740
		2019	23.7132	28.5243	25.8701	0.0213	25.7279
7	CAKK	2017	20.4859	25.9808	23.3301	0.0085	23.3178
		2018	22.2172	26.2474	23.4623	0.0404	23.5115
		2019	21.4050	26.2723	23.6429	0.0063	23.7132
8	CPIN	2017	27.3565	30.9674	27.4346	0.1019	28.5734
		2018	27.9355	30.9898	27.5145	0.1646	28.6391
		2019	27.5934	31.0663	27.4757	0.1237	28.6777
9	EKAD	2017	23.9987	26.8871	23.7162	0.0954	25.2104
		2018	24.0342	27.0703	23.8502	0.0868	25.3698
		2019	24.2623	27.0156	23.8401	0.0799	25.4497
10	FASW	2017	26.1555	29.4136	26.0618	0.0636	26.2657
		2018	27.0910	29.5737	26.0895	0.1282	26.8631
		2019	26.2518	29.4855	26.1529	0.0901	26.8105
11	IGAR	2017	23.8755	27.1807	23.0847	0.1411	24.5184
		2018	23.5609	27.2390	23.1721	0.0783	24.6212
		2019	23.8455	27.2072	23.6768	0.0985	24.7003
12	IMPC	2017	23.7250	27.3905	24.7037	0.0398	26.1417
		2018	23.2028	27.5867	24.7804	0.0445	26.2724
		2019	24.4326	27.5243	24.8979	0.0372	26.3550

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	INAI	2017	23.3363	27.3986	23.5554	0.0318	25.3052
		2018	23.9135	27.5700	23.5206	0.0289	25.2241
		2019	23.4014	27.6569	23.5545	0.0277	25.2862
14	INCI	2017	22.4322	26.1019	22.9122	0.0545	24.3540
		2018	22.4031	26.4570	22.6786	0.0426	24.5741
		2019	22.1644	26.4584	22.6954	0.0341	24.5560
15	INTP	2017	26.7811	29.8268	27.7949	0.0644	28.7560
		2018	26.2617	29.9251	27.8775	0.0412	28.8318
		2019	26.9240	29.8801	27.8138	0.0662	28.8847
16	ISSP	2017	23.1910	28.7505	25.4382	0.0014	26.4738
		2018	23.1119	29.0378	25.4648	0.0075	26.2845
		2019	24.5861	29.0471	25.3876	0.0289	26.4190
17	JPFA	2017	27.2260	30.8241	27.2730	0.0523	21.7748
		2018	27.4527	30.9223	27.3584	0.0978	21.9715
		2019	27.2583	31.0204	27.5052	0.0748	22.0955
18	KDSI	2017	23.9178	28.2849	24.2113	0.0519	25.9316
		2018	24.0263	28.3257	24.3459	0.0552	26.0050
		2019	24.1519	28.2574	24.5444	0.0511	26.0541
19	LION	2017	23.1113	26.1551	23.2709	0.0136	25.4229
		2018	22.9456	26.2600	23.2283	0.0211	25.6755
		2019	22.2995	26.2316	23.0210	0.0013	25.5868
20	MARK	2017	23.5777	25.7549	22.8005	0.1695	23.8621
		2018	24.1010	25.8814	22.8857	0.2575	24.2669
		2019	24.1470	26.0687	22.9893	0.1994	24.2299
21	MDKI	2017	23.2247	26.3975	23.2998	0.0543	24.2619
		2018	23.0501	26.4662	23.3275	0.0370	24.4972
		2019	22.9878	26.3628	23.3666	0.0356	24.5537
22	MLIA	2017	21.9019	29.1230	26.7456	0.0092	27.4601
		2018	25.0506	28.7063	26.4000	0.0359	27.1807
		2019	24.8243	28.6939	26.2186	0.0220	27.0900
23	MOLI	2017	24.0601	27.1428	24.4650	0.0577	26.2244
		2018	24.2750	27.0827	24.4908	0.0504	26.3439
		2019	23.7912	27.0250	24.6089	0.0325	26.2208
24	PBID	2017	24.9987	28.0813	23.7822	0.1269	26.0540
		2018	25.1940	28.3239	23.9309	0.1296	26.2962
		2019	25.0300	28.2936	24.1306	0.0956	26.4666
25	PICO	2017	21.6092	27.2037	21.0820	0.0279	24.2289
		2018	21.4516	27.2520	21.5801	0.0184	24.2321
		2019	21.4290	27.2416	21.5436	0.0066	24.3235
26	SMBR	2017	24.8552	27.7142	25.7280	0.0290	26.3765
		2018	24.9615	27.8914	25.7071	0.0137	26.8509
		2019	24.7575	27.7563	25.5994	0.0054	27.2027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	SMGR	2017	27.1267	30.6204	28.3001	0.0336	29.1854
		2018	27.6501	30.6869	28.1169	0.0608	29.2703
		2019	27.4381	30.9571	28.4829	0.0297	29.5213
28	SPMA	2017	24.0916	28.1961	25.1894	0.0424	25.6804
		2018	24.0353	28.3333	25.1935	0.0360	25.8144
		2019	24.5439	28.3993	25.2132	0.0552	25.9164
29	SRSN	2017	20.9628	26.6761	23.1910	0.0271	25.6804
		2018	23.2174	26.7044	23.1941	0.0564	25.8144
		2019	23.3765	26.8271	23.3445	0.0550	25.9164
30	SWAT	2017	20.6523	25.6471	22.9110	0.0020	23.6745
		2018	21.3157	25.8866	22.9987	0.0045	23.8614
		2019	21.5140	26.0640	23.4259	0.0051	23.8784
31	TALF	2017	23.0735	27.0876	23.4321	0.0233	24.3819
		2018	23.6823	27.4078	23.8561	0.0463	24.8179
		2019	23.2143	27.4346	23.9454	0.0207	24.8947
32	TOTO	2017	25.3156	28.1043	25.2638	0.0987	25.8621
		2018	25.3801	28.1454	25.1800	0.1197	25.9900
		2019	24.5273	28.0690	25.1711	0.0482	26.1478
33	TRST	2017	23.9692	28.3995	25.8071	0.0115	25.6898
		2018	24.0183	28.5497	25.8102	0.0147	25.6826
		2019	23.7866	28.4771	25.6868	0.0089	25.7543
34	WSBP	2017	25.7725	29.1059	26.6497	0.0670	26.7504
		2018	26.2530	29.5948	26.6857	0.0725	26.0038
		2019	25.6857	29.3893	26.4711	0.0499	26.3361
35	WTON	2017	25.0933	27.9756	25.8999	0.0482	25.6380
		2018	25.6107	28.0763	26.1345	0.0548	25.7331
		2019	25.4730	28.2933	26.2393	0.0494	25.7687

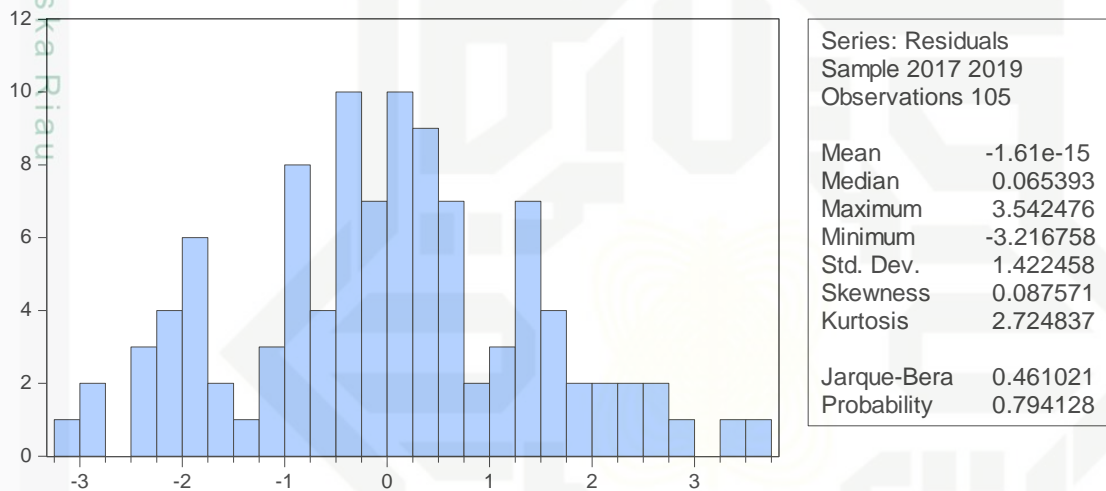
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 8 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Deskripsi	PPh	HPP	BPAT	PROF	BO
Mean	124.374.083.535,6	3842.192.290.720	213.875.730.315,6	0.053890476190	492.189.933.678,4
Median	27.410.228.138	1.133.415.312.000	57.808.724.781	0.044500000000	153.087.200.248
Maximum	135.586.600.000	31.039.663.000.000	2.344.088.000.000	0.257500000000	6.620.904.000.000
Minimum	788.729.314	51.810.375.391	1.058.096.730	0.001300000000	2.861.997.000
Std. Dev.	252.261.801.248,5	7.300.360.251.357	407.008.216.371,7	0.045597582434	1.109.480.014.497

### LAMPIRAN 9 Hasil Uji Normalitas Data



### LAMPIRAN 10 Hasil Uji Multikolinieritas

	HPP	BPAT	PROF	BO
HPP	1.000000	0.885204	0.082130	0.577017
BPAT	0.885204	1.000000	-0.008675	0.667990
PROF	0.082130	-0.008675	1.000000	-0.003652
BO	0.577017	0.667990	-0.003652	1.000000



## LAMPIRAN 11

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.462203	Prob. F(4,99)	0.7633
Obs*R-squared	1.906583	Prob. Chi-Square(4)	0.7529
Scaled explained SS	2.597762	Prob. Chi-Square(4)	0.6272

Test Equation:  
 Dependent Variable: ARESID  
 Method: Least Squares  
 Sample: 2017 2019  
 Included observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.122948	1.251990	0.098202	0.9220
HPP	0.033646	0.060690	0.554387	0.5806
BPAT	-0.008269	0.054094	-0.152858	0.8788
PROF	-1.466561	1.480144	-0.990823	0.3242
BO	0.031536	0.059051	0.534048	0.5945

R-squared	0.018333	Mean dependent var	0.648713
Adjusted R-squared	-0.021331	S.D. dependent var	0.678634
S.E. of regression	0.685834	Akaike info criterion	2.130521
Sum squared resid	46.56647	Schwarz criterion	2.257655
Log likelihood	-105.7871	Hannan-Quinn criter.	2.182027
F-statistic	0.462203	Durbin-Watson stat	1.893118
Prob(F-statistic)	0.763297		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 12

### Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.676636	Prob. F(2,97)	0.0739
Obs*R-squared	5.439400	Prob. Chi-Square(2)	0.0659

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 2017 2019

Included observations: 105

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059918	1.724650	0.034742	0.9724
HPP	0.015208	0.083803	0.181469	0.8564
BPAT	0.014146	0.075093	0.188374	0.8510
PROF	-0.000468	2.044245	-0.000229	0.9998
BO	-0.015931	0.081729	-0.194925	0.8459
RESID(-1)	-0.236027	0.102541	-2.301788	0.0235
RESID(-2)	-0.031556	0.102581	-0.307618	0.7590

R-squared	0.052302	Mean dependent var	-9.61E-17
Adjusted R-squared	-0.006319	S.D. dependent var	0.940988
S.E. of regression	0.943957	Akaike info criterion	2.787462
Sum squared resid	86.43225	Schwarz criterion	2.965450
Log likelihood	-137.9480	Hannan-Quinn criter.	2.859570
F-statistic	0.892212	Durbin-Watson stat	2.000427
Prob(F-statistic)	0.503844		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 13 Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: PPH  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 35  
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.709710	1.362171	-0.521014	0.6035
HPP	0.421302	0.090407	4.660078	0.0000
BPAT	0.462809	0.081649	5.668251	0.0000
PROF	14.31057	1.332979	10.73577	0.0000
BO	0.034617	0.052337	0.661421	0.5099
R-squared	0.874513	Mean dependent var		24.14252
Adjusted R-squared	0.869493	S.D. dependent var		1.683348
S.E. of regression	0.608122	Akaike info criterion		1.889565
Sum squared resid	36.98122	Schwarz criterion		2.015944
Log likelihood	-94.20217	Hannan-Quinn criter.		1.940776
F-statistic	174.2232	Durbin-Watson stat		0.943844
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 14**  
**Fixed Effect Model (FEM)**

Dependent Variable: PPH  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.243980	11.19863	0.736160	0.4642
HPP	0.334829	0.484581	0.690964	0.4920
BPAT	0.238818	0.423827	0.563481	0.5750
PROF	14.01952	2.628511	5.333636	0.0000
BO	-0.003730	0.359047	-0.010387	0.9917

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.954963	Mean dependent var	24.14252
Adjusted R-squared	0.929032	S.D. dependent var	1.683348
S.E. of regression	0.448440	Akaike info criterion	1.512467
Sum squared resid	13.27248	Schwarz criterion	2.498223
Log likelihood	-40.40450	Hannan-Quinn criter.	1.911915
F-statistic	36.82780	Durbin-Watson stat	2.586472
Prob(F-statistic)	0.000000		



## LAMPIRAN 15

### Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: PPH  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (balanced) observations: 105  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.596678	1.946123	-0.306599	0.7598
HPP	0.423742	0.127199	3.331322	0.0012
BPAT	0.456939	0.114804	3.980155	0.0001
PROF	14.22903	1.637006	8.692106	0.0000
BO	0.033397	0.074864	0.446101	0.6565

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.441049	0.4917
Idiosyncratic random	0.448440	0.5083

#### Weighted Statistics

R-squared	0.783838	Mean dependent var	12.22202
Adjusted R-squared	0.775192	S.D. dependent var	0.930645
S.E. of regression	0.441255	Sum squared resid	19.47061
F-statistic	90.65422	Durbin-Watson stat	1.790841
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.874482	Mean dependent var	24.14252
Sum squared resid	36.99018	Durbin-Watson stat	0.942649

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 16 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.467540	(34,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	107.595343	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: PPH  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 35  
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.709710	1.362171	-0.521014	0.6035
HPP	0.421302	0.090407	4.660078	0.0000
BPAT	0.462809	0.081649	5.668251	0.0000
PROF	14.31057	1.332979	10.73577	0.0000
BO	0.034617	0.052337	0.661421	0.5099

R-squared	0.874513	Mean dependent var	24.14252
Adjusted R-squared	0.869493	S.D. dependent var	1.683348
S.E. of regression	0.608122	Akaike info criterion	1.889565
Sum squared resid	36.98122	Schwarz criterion	2.015944
Log likelihood	-94.20217	Hannan-Quinn criter.	1.940776
F-statistic	174.2232	Durbin-Watson stat	0.943844
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 17 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.821430	4	0.9356

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
HPP	0.334829	0.423742	0.218640	0.8492
BPAT	0.238818	0.456939	0.166449	0.5929
PROF	14.019519	14.229029	4.229279	0.9189
BO	-0.003730	0.033397	0.123310	0.9158

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PPH

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.243980	11.19863	0.736160	0.4642
HPP	0.334829	0.484581	0.690964	0.4920
BPAT	0.238818	0.423827	0.563481	0.5750
PROF	14.01952	2.628511	5.333636	0.0000
BO	-0.003730	0.359047	-0.010387	0.9917

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.954963	Mean dependent var	24.14252
Adjusted R-squared	0.929032	S.D. dependent var	1.683348
S.E. of regression	0.448440	Akaike info criterion	1.512467
Sum squared resid	13.27248	Schwarz criterion	2.498223
Log likelihood	-40.40450	Hannan-Quinn criter.	1.911915
F-statistic	36.82780	Durbin-Watson stat	2.586472
Prob(F-statistic)	0.000000		

## LAMPIRAN 18

### Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21.72486 (0.0000)	0.143791 (0.7045)	21.86865 (0.0000)
Honda	4.660993 (0.0000)	-0.379198 --	3.027686 (0.0012)
King-Wu	4.660993 (0.0000)	-0.379198 --	0.730092 (0.2327)
Standardized Honda	5.228018 (0.0000)	0.003763 (0.4985)	-0.984695 --
Standardized King-Wu	5.228018 (0.0000)	0.003763 (0.4985)	-1.443092 --
Gourieriou, et al.*	--	--	21.72486 ( $< 0.01$ )
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00374/BEI.PSR/07-2021  
 Tanggal : 13 Juli 2021  
 Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Suska Riau  
 Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dini Hanifah Putri  
 NIM : 11770323235  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Harga Pokok Produksi, Biaya Penyusutan Aktiva Tetap, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.



**Emon Sulaeman**  
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**DINI HANIFAH PUTRI**, lahir di Pekanbaru pada tanggal 5 Mei 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Damrah, S.E dan ibu Warliyanis, S.Sos. Dan saat ini penulis dan keluarga bertempat tinggal di Kota Pekanbaru.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD IT Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru pada 2005-2009 (kelas 1-4) dan SD Swasta Sultan Agung Pematangsiantar tahun 2009-2011 (kelas 5-6), melanjutkan ke SMP Negeri 4 Pematangsiantar tahun 2011-2014, melanjutkan ke SMA Negeri 12 Pekanbaru tahun 2014-2017, dan selanjutnya menempuh masa perkuliahan di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017-2021. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan selanjutnya menyusun skripsi hingga bulan Oktober 2021 dengan Judul “Pengaruh Harga Pokok Produksi, Biaya Penyusutan Aktiva Tetap, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak. CA. Bertepatan pada tanggal 6 Oktober 2021 penulis mengikuti Ujian *Oral Comprehensive* dan dinyatakan “LULUS”.